



BADAN PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS DR SOETOMO
SURABAYA

LAPORAN HASIL AUDIT INTERNAL MUTU

UNIT KERJA PELAKSANA AKADEMIK (AIM-UKPA)

SIKLUS 10

**TAHUN
2021**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, piji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya kegiatan Audit Internal Mutu (AIM) Siklus 10 tahun 2021 dapat terlaksana sesuai dengan perencanaan. Hasil AIM tersebut akan kami paparkan dalam bentuk Laporan Kegiatan Audit Interna Mutu. Laporan ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban Badan Penjaminan Mutu (BPM) yang ada di Universitas Dr. Soetomo sebagai lembaga yang diberikan amanah untuk mengendalikan mutu yang ada di institusi tidak terkecuali semua unit yang ada di Univeritas Dr. Soetomo.

Mutu Pendidikan Tinggi merupakan kegiatan sistemik, Peningkatan Mutu Pendidikan Tinggi merupakan prioritas pertamaa dari Rencana Strategis. Untuk meningkatkan mutu Pendidikan Tinggi secara berencana dan berkelanjutan, sesuai Permendikbud Nomor 3 tahun 2020, dikemukakan “ sistem penjaminan mutu internal yang dikembangkan oleh Perguruan Tinggi meliputi 24 standar yakni; standar mutu nasional pendidikan, standar penilaian, penelitian dan standar pengabdian kepada masyarakat. Sesuai Permenristek dikti No. 62 Tahun 2016 Tentang SPM Dikti, dan yang menjadi keharusan adalah keberadaan SPMI di setiap perguruan tinggi (AMI). Sedangkan Sistem penjaminan mutu eksternal yang dilakukan melalui akreditasi.

Audit Mutu Internal merupakan evaluasi diri yang ditinjau secara berkala, disesuaikan dengan kondisi-kondisi internal program studi, praktik yang baik yang berlaku di Indonesia, serta perkembangan di dunia internasional. Data hasil audit adalah data dari, oleh, dan untuk program studi yang ada pada Universitas Dr. Soetomo. Oleh karena itu, data yang diperoleh dapat menjadi penuntun program studi melakukan evaluasi diri, menetapkan rencana tindaklanjut, perencanaan, menetapkan pelaksanaan, monitoring-evaluasi, serta perbaikan terus-menerus untuk mencapai standar mutu dan kriteria yang ditetapkan. Instrumen pada kegiatan ini mengacu pada agenda audit, formulir penilaian boring akreditasi program studi, laporan hasil audit, dan saran.

Melalui pelaksanaan Audit Mutu Internal, program studi dapat mengetahui apakah mereka telah memenuhi standar nasional dan apakah mereka telah

memenuhi kebutuhan peserta didik. Karena itu, masing-masing program studi perlu dilakukan AIM setiap tahun, sehingga program studi dapat mempergunakan informasi yang dikumpulkan untuk mengarahkan perencanaan menuju peningkatan mutu berkelanjutan.

Demikian laporan ini dibuat untuk disajikan sebagai dokumen pelaksanaan audit mutu Internal. Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini, semoga memberi manfaat untuk peningkatan mutu di Program Studi dan Fakultas..

BadanPenjaminanMutu

Kepala

Drs. Hadi Sugiyanto, MS.

EXECUTIVE SUMMARY

Pada Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksana Akademik (AIM-UKPA) siklus 10 (Sepuluh) Penilaian difokuskan pada kriteria kualifikasi minimal calon mahasiswa baru sesuai program studi dan hak dan kewajiban sebagai mahasiswa. Mahasiswa dalam struktur universitas merupakan peserta didik yang berhak memperoleh pendampingan dari pihak universitas. Pendampingan ini dimaksudkan agar mahasiswa mampu mencapai kompetensi yang diharapkan, baik dalam bidang akademik, minat dan bakat, kepribadian dan profesi. Pendampingan ini dapat dilakukan oleh dosen biasa maupun tenaga-tenaga khusus yang disediakan untuk keperluan-keperluan tertentu. Standar kemahasiswaan dalam audit ini mengevaluasi penerapan dan pelaksanaan proses input mahasiswa mulai dari penerimaan mahasiswa baru, penyelenggaraan pendukung akademik, minat dan bakat, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa, pembinaan akademik dan konseling, pemberdayaan mahasiswa melalui lembaga kemahasiswaan, legalitas lembaga mahasiswa, tugas pokok dan fungsi organisasi kemahasiswaan, etika dan moralitas dan layanan mahasiswa.

Selain kriteria 3 kemahasiswaan, Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksana Akademik (AIM-UKPA) siklus 10 (Sepuluh), juga mengaudit kriteria 4 yakni Sumber daya manusia. Penilaian difokuskan pada keefektifan sistem perekrutan, ketersediaan sumber daya dari segi jumlah, kualifikasi pendidikan dan kompetensi, program pengembangan, penghargaan, sanksi dan pemutusan hubungan kerja, baik bagi dosen maupun tenaga kependidikan untuk menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu

Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksana Akademik (AIM-UKPA) siklus 10 (Sepuluh) yang dilakukan Badan Penjaminan Mutu merupakan upaya untuk mempersiapkan semua Unit Pengelola Program Studi (UPPS) dan program studi untuk mempersiapkan tata kelola, penjaminan mutu, dan pelaksanaan standar berdasarkan indikator akreditasi 9 kriteria. Oleh karena itu AIM-UKPA akan berfokus pada implementasi borang akreditasi dengan format terbaru, yakni 9 kriteria.

Sebagaimana Permenristekdikti No 32/2016 yang mengamanatkan agar BAN-PT mengembangkan instrumen akreditasi yang relevan dengan pengembangan sektor Pendidikan tinggi di Indonesia dan mengikuti perkembangan global. Instrument Akreditasi harus dikembangkan dengan memperhatikan keragaman model pengelolaan prodi dan misi institusi.

Instrumen Akreditasi Program Studi 4.0 atau yang disingkat IAPS 4.0 merupakan instrumen akreditasi program studi terbaru yang berorientasi pada output dan outcome. IAPS 4.0 mulai berlaku efektif per tanggal 1 April 2019, sehingga usulan akreditasi yang disampaikan mulai tanggal 1 April 2019 sudah harus menggunakan IAPS 4.0. IAPS 4.0 terdiri dari Laporan Evaluasi Diri (LED) dan Laporan Kinerja Akademik (LKA)

Berbeda dengan instrument sebelumnya, memiliki beberapa fitur utama sebagai berikut: (a) Berorientasi pada output dan outcome. Yaitu pengukuran mutu lebih dititikberatkan pada aspek proses, output dan outcome. Sementara instrument sebelumnya lebih banyak mengukur aspek input; (b) Berbasis Laporan Evaluasi Diri (LED). Jika pada instrument sebelumnya, dokumen usulan akreditasi berupa "borang" yang mendeskripsikan keadaan tiap aspek pada masing-masing standar, maka dokumen akreditasi 9 kriteria memuat Laporan Evaluasi Diri yang tidak hanya menggambarkan status capaian masing-masing kriteria, tapi juga memuat analisis ketercapaian atau ketidaktercapaian suatu kriteria. Dalam hal ini, Perguruan Tinggi juga diharapkan menemukan kekuatan yang dimiliki serta aspek yang perlu mendapat perbaikan; (c) Elemen kedua dalam IAPS 4.0 adalah Rekaman Kinerja Institusi

(RKI) yang memuat capaian indikator kinerja perguruan tinggi. Indikator ini disusun BAN-PT secara khusus dengan mempertimbangkan kekhasan perguruan tinggi tersebut; (d) Hasil akreditasi dengan IAPS 4.0 akan dinyatakan dalam bentuk status dan peringkat sebagaimana tertuang dalam Permenristekdikti No 32/2016.

Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksana Akademik (AIM-UKPA) siklus 10 (Sepuluh) dilaksanakan mulai tanggal 13 Desember s/d 21 Desember 2021 berdasarkan Surat Tugas Rektor Universitas Dr. Soetomo nomor: OU.323/E.23/XI/2021, tanggal 29 November 2021. Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksana Akademik (AIM-UKPA) siklus 10 (Sepuluh) melibatkan 11 Auditor internal dari semua Fakultas di Lingkungan Universitas Dr. Soetomo. Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksana Akademik (AIM-UKPA) siklus 10 (Sepuluh) mengevaluasi penerapan kriteria mutu dalam aspek Kemahasiswaan, serta pada penerapan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan acuan instrument akreditasi 9 kriteria.

Kriteria Kemahasiswaan yang dijadikan fokus audit Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksana Akademik (AIM-UKPA) siklus 10 (Sepuluh) adalah mengevaluasi pelaksanaan standar terkait; (1) Dokumen formal kebijakan dan standar yang mencakup metoda rekrutmen dan sistem seleksi, serta layanan kemahasiswaan yang dapat diberikan dalam bentuk: kegiatan pengembangan kemampuan penalaran, minat dan bakat, kegiatan bimbingan karir dan kewirausahaan, serta kegiatan peningkatan kesejahteraan (bimbingan dan konseling, beasiswa, dan kesehatan); (2) Dokumen strategi pencapaian standar kemahasiswaan; (3) Ketersediaan sistem pengambilan keputusan tentang penerimaan mahasiswa baru; (4) Metode rekrutmen dan sistem seleksi yang mampu mengidentifikasi kemampuan dan potensi calon mahasiswa dalam menjalankan proses pendidikan dan mencapai capaian; (5) Daya Tarik prodi; (6) Ketersediaan layanan minat bakat, karir, dan kewirausahaan; (7) Implementasi sistem penjaminan mutu di UPPS yang sesuai dengan standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait kemahasiswaan, yang mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP); (8) kepuasan pengguna; (9) keberadaan dewan etik mahasiswa sebagai kriteria tambahan, dan (10) tinjauan manajemen terkait evaluasi standar kemahasiswaan.

Kriteria kedua yang diajukan fokus Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksana Akademik (AIM-UKPA) siklus 10 (Sepuluh) adalah pelaksanaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dilaksanakan UPPS dan prodi.

Penilaian difokuskan pada Penilaian difokuskan pada keefektifan sistem perekrutan, ketersediaan sumber daya dari segi jumlah, kualifikasi pendidikan dan kompetensi, program pengembangan, penghargaan, sanksi dan pemutusan hubungan kerja, baik bagi dosen maupun tenaga kependidikan untuk menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu. Elemen dan deskripsi audit yakni; (1) Penetapan standar perguruan tinggi terkait kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi, serta pengelolaan SDM (dosen dan tenaga kependidikan); (2) Strategi pencapaian; (3) profil atau kualifikasi dosen; (4) beban kinerja dosen; (5) tenaga kependidikan; (6) peneliti dan pelaksana PKM; (7) penjaminan mutu SDM; (8) kepuasan pengguna; (11) rencana pengembangan dosen; dan (15) tinjauan manajemen

Berikut tabel indicator kriteria 3 dan kriteria 4 yang menjadi focus Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksana Akademik (AIM-UKPA) siklus 10 (Sepuluh) :

NO	Uraian Butir Mutu	
Indikator Kinerja Utama Kriteria 3		
1	Kebijakan & ketersediaan panduan	Dokumen formal kebijakan dan standar yang mencakup metoda rekrutmen dan sistem seleksi, serta layanan kemahasiswaan yang dapat diberikan dalam bentuk: kegiatan pengembangan kemampuan penalaran, minat dan bakat, kegiatan bimbingan karir dan kewirausahaan, serta kegiatan peningkatan kesejahteraan (bimbingan dan konseling, beasiswa, dan kesehatan).
2	Strategi Pencapaian	Dokumen strategi pencapaian standar kemahasiswaan
3	Sistem Pengambilan Keputusan	Ketersediaan sistem pengambilan keputusan tentang penerimaan mahasiswa baru
4	Kualitas mahasiswa	Metode rekrutmen dan sistem seleksi yang mampu mengidentifikasi kemampuan dan potensi calon mahasiswa dalam menjalankan proses pendidikan dan mencapai capaian pembelajaran yang ditetapkan. Hasil analisis data terhadap: (1) Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa baru untuk program studi dengan jumlah kebutuhan lulusan tinggi (Tabel 2.a LKPS). (2) Pertumbuhan jumlah mahasiswa baru untuk program studi dengan jumlah kebutuhan lulusan rendah (Tabel 2.a LKPS).
5	Daya Tarik Prodi	Peningkatan minat calon mahasiswa dalam kurun waktu 3 tahun terakhir (Tabel 2.a LKPS) Keberadaan mahasiswa asing terhadap jumlah mahasiswa (Tabel 2.b LKPS). Data diisi oleh pengusul dari program studi pada program Sarjana/Sarjana Terapan/Magister/Magister Terapan/Doktor/Doktor Terapan.
6	Layanan Kemahasiswaan	Ketersediaan layanan minat bakat, karir, dan kewirausahaan.
7	Penjaminan Mutu	Implementasi sistem penjaminan mutu di UPPS yang sesuai dengan standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait kemahasiswaan, yang mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP)
8	Kepuasan pengguna	Pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan yang memenuhi aspek-aspek berikut: (1) Kejelasan instrumen yang digunakan, metoda, pelaksanaan, perekaman, dan analisis datanya; (1) Ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten, ditindaklanjuti secara berkala, dan tersistem
Indikator Kinerja Tambahan		
9	Dewan Etik mahasiswa	Ketersediaan lembaga etik untuk menegakkan etika mahasiswa laporan pelaksanaan kode etik mahasiswa
10	Tinjauan Manajemen	Dokumen tinjauan manajemen atas pengukuran pencapaian standar kemahasiswaan dan tindaklanjutnya
Indikator Kinerja Utama Kriteria 4		
1	Kebijakan	Penetapan standar perguruan tinggi terkait kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi, serta pengelolaan SDM (dosen dan tenaga kependidikan) Pengelolaan SDM yang meliputi: (1) Perencanaan, rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian, dan pensiun yang telah ditetapkan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, dan PkM; (2) Kriteria perencanaan, rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian, dan pensiun yang ditetapkan serta dikomunikasikan; (3) Kegiatan pengembangan seperti: studi lanjut, seminar, konferensi, workshop, simposium, dll; (4) Skema pemberian reward and punishment, pengakuan, mentoring yang diimplementasikan untuk memotivasi dan mendukung pelaksanaan tridharma
2	Strategi Pencapaian	Dokumen strategi pencapaian standar SDM
3	Profil/kualifikasi dosen	Kecukupan dosen Kualifikasi akademik Kepemilikan sertifikasi profesi Jabatan akademik Kompetensi dosen
4	Beban Kerja dosen	Tugas pokok yang terdiri dari: (1) Perencanaan, pelaksanaan, dan

		pengendalian proses pembelajaran; (2) Pelaksanaan evaluasi hasil pembelajaran; (3) Pembimbingan dan pelatihan; (4) Penelitian; (5) Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)
		Kegiatan dalam bentuk pelaksanaan tugas tambahan sesuai dengan beban yang diemban
		Kegiatan penunjang
5	Tenaga kependidikan	Jumlah dan kualifikasi tenaga kependidikan
6	Tenaga kependidikan selain administrasi	Laboran, teknisi, perpus, operator
7	Peneliti	Penguasaan metodologi penelitian
8	Pelaksana PkM	Penguasaan metodologi penerapan keilmuan.
9	Penjaminan Mutu SDM	Implementasi sistem penjaminan mutu di UPPS yang sesuai dengan standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait SDM, yang mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).
10	Kepuasan pengguna	Pengukuran kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap layanan pengelolaan dan pengembangan SDM yang memenuhi aspek-aspek berikut: (1) Kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman dan analisis datanya; (2) Ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan dosen dan tenaga kependidikan yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem
Indikator Kinerja Tambahan		
11	Jumlah dosen Tidak tetap	Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah DTPS
12	Rasio Dosen:mahasiswa	Rasio jumlah mahasiswa PS terhadap jumlah DTPS
13	Beban Dosen Pembimbing Tugas Akhir	Beban dosen dalam membimbing TA mahasiswa sebagai pembimbing utama
14	Rencana Pengembangan Dosen	Dokumen Pengembangan Dosen
15	Tinjauan Manajemen	Dokumen tinjauan manajemen atas pengukuran pencapaian standar dan tindaklanjutnya

Sebagaimana pelaksanaan Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksana Akademik (AIM-UKPA) sebelumnya, kriteria penilaian yang digunakan untuk mengklasifikasikan hasil temuan audit kinerja akademik ada 5 kategorisasi temuan, yakni:

- (1) Nilai audit 1 dengan kriteria: Tidak ada yang dapat ditunjukkan (tidak ada dokumen, tidak ada perencanaan, tidak ada bukti).
- (2) Nilai audit 2 dengan kriteria: Poin ini masih dalam tahap perencanaan
- (3) Nilai audit 3 dengan kriteria: Dokumen ada, namun tidak lengkap dan/atau tidak jelas bukti pelaksanaan yang ditunjukkan
- (4) Nilai audit 4 dengan kriteria: Dokumen ada dan sesuai dengan bukti pelaksanaannya
- (5) Nilai audit 5 dengan kriteria: Bukti pelaksanaan jelas menunjukkan adanya efisiensi pada aspek ini.

Pembobotan Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksana Akademik (AIM-UKPA) siklus 9 setiap indikator mengacu pada:

- (1) Indeks nilai audit yang dijadikan patokan dalam AIM-UKPA Siklus 9 ,
- (2) Sistem pembobotan penilaian borang dikti, Kriteria indeks penilaian borang ditentukan dengan pedoman hasil penilaian; >355=A; >300-355=B; >300=C.

Hasil pengukuran Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksanaan Akademik (AIM UKPA) Siklus 10 Tahun 2021 secara ringkas dalam gambaran berikut:

Kepatuhan Kriteria Kemahasiswaan

Kepatuhan pada Kriteria Kemahasiswaan dari 27 program studi dalam pelaksanaan Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksanaan Akademik (AIM UKPA) Siklus 10 Tahun 2021 tergambar sebagai berikut:



Berdasarkan indeks nilai audit yang dijadikan patokan dalam AIM UKPA Siklus 10 Tahun 2021, nilai maksimal dari bobot penilaian Kriteria Kemahasiswaan adalah 65. Pada aspek kepatuhan Kriteria Kemahasiswaan terdapat 13 indikator pengukuran dengan nilai maksimal 5 pada setiap indikator. Kelima indikator tersebut yakni:

1. kegiatan pengembangan kemampuan penalaran, minat dan bakat, kegiatan bimbingan karir dan kewirausahaan, serta kegiatan peningkatan kesejahteraan (bimbingan dan konseling, beasiswa, dan kesehatan);
2. Dokumen strategi pencapaian standar kemahasiswaan;
3. Ketersediaan sistem pengambilan keputusan tentang penerimaan mahasiswa baru;
4. Metode rekrutmen dan sistem seleksi yang mampu mengidentifikasi kemampuan dan potensi calon mahasiswa dalam menjalankan proses pendidikan dan mencapai capaian;
5. Daya Tarik prodi;
6. Ketersediaan layanan minat bakat, karir, dan kewirausahaan;
7. Implementasi sistem penjaminan mutu di UPPS yang sesuai dengan standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait kemahasiswaan, yang mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP);
8. kepuasan pengguna;
9. keberadaan dewan etik mahasiswa sebagai kriteria tambahan, dan
10. tinjauan manajemen terkait evaluasi standar kemahasiswaan.

Hasil audit pada Kriteria Kemahasiswaan menemukan bahwa Tidak ada program studi di Universitas Dr. Soetomo yang tingkat kepatuhan Kriteria Kemahasiswaan di bawah nilai 17

kinerja efektif (Kriteria penilaian AIM). Rata-rata hasil audit Kriteria Kemahasiswaan di atas nilai 49 dari nilai maksimal 65.

Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar program studi sudah menunjukkan kepatuhan terhadap pemenuhan berbagai indikator dalam Kriteria Kemahasiswaan. Aspek terlemah dalam audit Kriteria Kemahasiswaan terletak pada:

1. Ketersediaan Dokumen formal kebijakan dan standar yang mencakup metode rekrutmen dan sistem seleksi. Pelaksanaan terBadan di universitas, namun prodi tidak bisa mendokumentasi proses rekrutmen mahasiswa dari proses pendaftaran, seleksi, dan penerimaan
2. Keberadaan mahasiswa asing di prodi sebagai indikator penilaian standar kemahasiswaan belum terpenuhi
3. Kegiatan Layanan kemahasiswaan terkait minat bakat karir, dan kewirausahaan tidak terdokumentasikan dengan baik
4. Penjaminan mutu dalam kriteria kemahasiswaan, implementasi belum memenuhi siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP)
5. Kepuasan pengguna terhadap layanan kemahasiswaan termasuk tracer terhadap alumni belum terdokumentasi dengan baik
6. Dewan etik belum dilembagakan dan pelaksanaannya tidak terdokumentasi dengan baik
7. Tinjauan manajemen dan tindak lanjutnya terkait evaluasi kriteria kemahasiswaan belum diimplementasikan dengan baik

Berikut nilai kepatuhan Kriteria Kemahasiswaan di semua prodi di lingkungan Universitas Dr. Soetomo:

No	Nama Prodi	Nilai Audit
1	Agrobisnis Perikanan	Tidak melakukan audit
2	Informatika	40,00
3	Manajemen	40,00
4	Pend Matematika	44,00
5	Adm Niaga	37,00
6	Adm Negara	42,00
7	PBS	38,00
8	Teknologi Pangan	34,00
9	Ilmu Komunikasi	17,00
10	PSDP	49,00
11	Akuntansi	43,00
12	Budidaya Perikanan	21,00
13	Teknik Geomatika	35,00
14	EP	29,00
15	Ilmu Hukum	41,00
16	Teknik Sipil	40,00
17	Sastra Inggris	43,00
18	Sastra Jepang	51,00
19	S2 Ilmu Komunikasi	25,00

20	S2 Manajemen	40,00
21	S2 Ilmu Administrasi	22,00
22	S2 Pendidikan Bahasa	29,00
23	S2 Hukum	34,00
24	S2 Teknologi Pendidikan	45,00
25	Kebidanan	44,00
26	D3 Teknologi Bank Darah	49,00
27	S3 Ilmu Manajemen	31,00

Program studi yang masih mendapat nilai audit cukup rendah dalam Kriteria Kemahasiswaan adalah: (1) Ilmu Komunikasi (17); (2) Agrobisnis Perikanan (0); (3) Budi daya Perikanan (21); (4) S2 magister Ilmu Komunikasi (25). Program studi yang lainnya nilai audit Kriteria Kemahasiswaan sudah mendapat nilai 26 ke atas dari nilai maksimal 65.

Kepatuhan Kriteria Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama

Kepatuhan pada Kriteria Sumber Daya Manusia (SDM) dari 27 program studi dalam pelaksanaan Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksanaan Akademik (AIM UKPA) Siklus 10 Tahun 2021 tergambar sebagai berikut:



Berdasarkan indeks nilai audit yang dijadikan patokan dalam AIM UKPA Siklus 10 Tahun 2021, nilai maksimal dari bobot penilaian Kriteria Sumber Daya Manusia (SDM) adalah 115. Pada aspek kepatuhan Kriteria Sumber Daya Manusia (SDM) terdapat 22 Indikator pengukuran yakni:

- (1) Penetapan standar perguruan tinggi terkait kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi, serta pengelolaan SDM (2 indikator);
- (2) Strategi pencapaian;
- (3) profil atau kualifikasi dosen (5 indikator);
- (4) beban kinerja dosen (3 indikator);
- (5) tenaga kependidikan (2 indikator);
- (6) peneliti dan pelaksana PkM;
- (7) penjaminan mutu SDM;
- (8) kepuasan pengguna;
- (9) rencana pengembangan dosen; dan
- (10) tinjauan manajemen

Hasil audit menemukan Tidak ada program studi di Universitas Dr. Soetomo yang tingkat kepatuhan dalam Kriteria Sumber Daya Manusia (SDM) di bawah nilai 34 kinerja efektif (Kriteria penilaian AIM). Rata-rata hasil audit Kriteria Kemahasiswaan di atas nilai 60 dari nilai maksimal 115.

Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar program studi sudah menunjukkan kepatuhan terhadap pemenuhan berbagai indikator dalam Kriteria Sumber Daya Manusia (SDM). Aspek terlemah dalam audit Kriteria Sumber Daya Manusia (SDM) terletak pada:

- (1) Dokumen Penetapan standar perguruan tinggi terkait kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi, serta pengelolaan SDM belum terdokumentasi dengan baik
- (2) Rancangan pencapaian standar SDM yang belum ditetapkan dan diimplementasikan
- (3) Kecukupan dosen
- (4) Peningkatan kualitas SDM Peneliti dan Pelaksana PKM
- (5) Implementasi sistem penjaminan mutu dalam kriteria SDM di UPPS belum memenuhi siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).
- (6) Kepuasan pengguna belum diukur dan ditindaklanjuti dengan baik
- (7) Rasio dosen mahasiswa yang melebihi ketentuan
- (8) Rencana pengembangan dosen belum ditetapkan dan belum diimplementasikan
- (9) tinjauan manajemen atas pengukuran pencapaian standar dan tindaklanjutnya belum terdokumentasi dengan baik

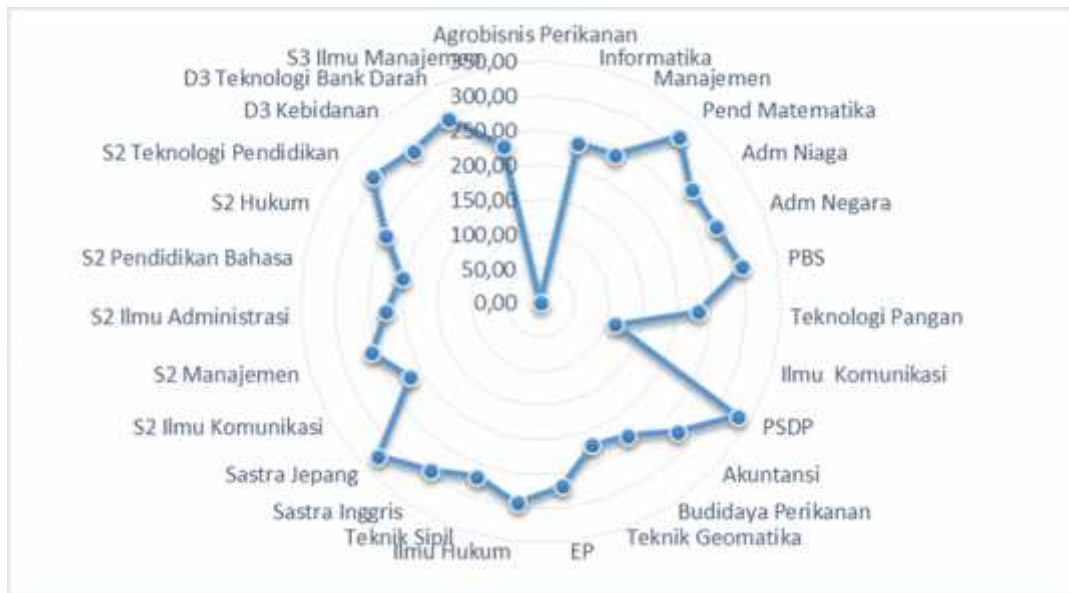
Berikut nilai kepatuhan Kriteria Sumber Daya Manusia (SDM) di semua prodi di lingkungan Universitas Dr. Soetomo:

No	Nama Prodi	Nilai Audit
1	Agrobisnis Perikanan	Tidak melakukan audit
2	Informatika	67,00
3	Manajemen	68,00
4	Pend Matematika	97,00
5	Adm Niaga	86,00
6	Adm Negara	83,00
7	PBS	96,00

8	Teknologi Pangan	69,00
9	Ilmu Komunikasi	34,00
10	PSDP	100,00
11	Akuntansi	80,00
12	Budidaya Perikanan	83,00
13	Teknik Geomatika	64,00
14	EP	92,00
15	Ilmu Hukum	91,00
16	Teknik Sipil	81,00
17	Sastra Inggris	88,00
18	Sastra Jepang	95,00
19	S2 Ilmu Komunikasi	73,00
20	S2 Manajemen	75,00
21	S2 Ilmu Administrasi	79,00
22	S2 Pendidikan Bahasa	63,00
23	S2 Hukum	76,00
24	S2 Teknologi Pendidikan	92,00
25	Kebidanan	85,00
26	D3 Teknologi Bank Darah	85,00
27	S3 Ilmu Manajemen	76,00

Program studi sangat tinggi dalam audit Kriteria Sumber Daya Manusia (SDM) adalah: (1) prodi PSDP nilai 100; (2) prodi Magister Teknologi Pendidikan dengan nilai 92; (3) prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dengan nilai 96; (4) Prodi Ekonomi Pembangunan dengan nilai 92; (5) prodi Ilmu Hukum dengan nilai 91; dan Prodi Pendidikan Matematika dengan nilai 97. Prodi yang nilai auditnya rendah pada Kriteria Sumber Daya Manusia (SDM) adalah Ilmu komunikasi dengan nilai 34 dan magister Bahasa Indonesia dengan nilai 63.

Apabila dikaitkan dengan penilaian borang BAN PT, status akreditasi program studi berdasarkan hasil audit digambarkan sebagai berikut:

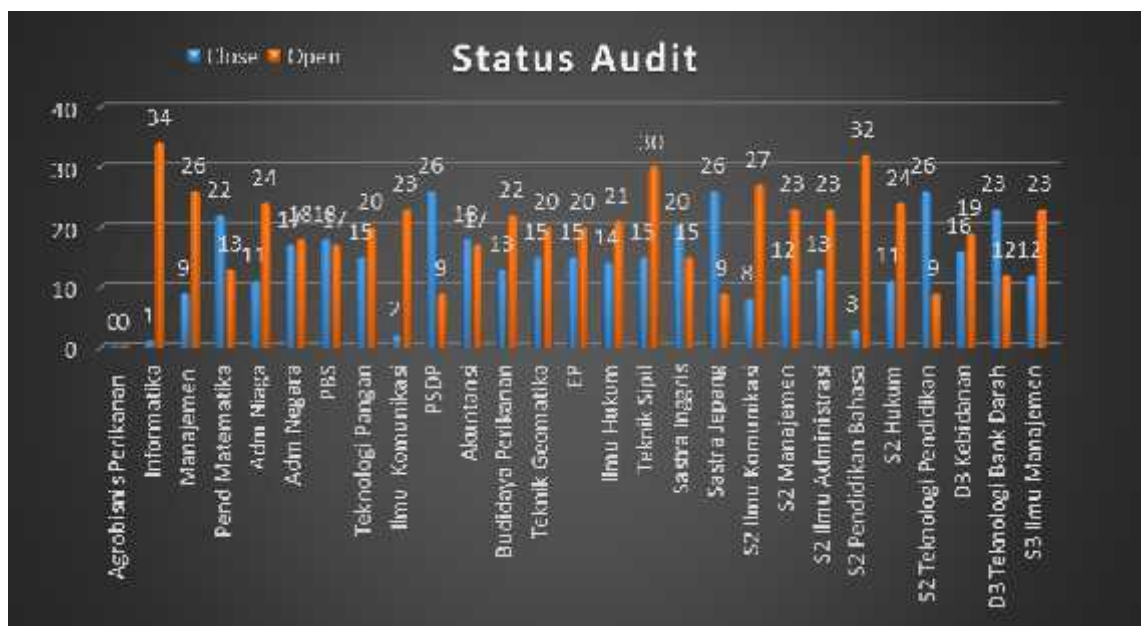


Gambaran skor penilaian borang standar 1&2 berdasarkan kesiapan dokumen (>355=A; >300-355=B; >300=C)

Misalnya hari ini di visitasi, belum ada program studi di lingkungan Universitas Dr. Soetomo memungkinkan dapat nilai akreditasi “A” dari kriteria 3 dan kriteria 4. Catatan penting, ada program studi yang kinerja akademiknya baik, namun sistem dokumentasi untuk rekam jejak kinerja kurang baik

Status Audit tiap prodi

Status Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksanaan Akademik (AIM UKPA) Siklus 10 Tahun 2021 semua standar dari semua program studi digambarkan sebagai berikut:



Dari temuan audit Siklus 10 Tahun 2021, hanya sebanyak 7 prodi program studi yang status akhir audit **“close”** nya mencapai lebih 50% dari keseluruhan item audit yang berjumlah 34 kriteria. Temuan ini menandakan bahwa terjadi kenaikan status closed dari audit siklus 10 yang hanya 6 prodi yang status akhir audit **“close”** nya mencapai lebih 50%. Berikut nilai audit berdasarkan kriteria audit dan kriteria Borang Berdasarkan fakultas:

No	Fakultas	Prodi	Nilai	
			Audit	Akreditasi
1	FIA	Niaga	123,00	273,33
		MIA	101,00	224,44
		Negara	125,00	277,78
2	FP	PSDP	149,00	331,11
		AP		
		BP	104,00	231,11
3	FKIP	TP	103,00	228,89
		PBS	134,00	297,78
		PMIPA	141,00	313,33
4	FE	M.PBI	92,00	204,44
		M.TPd	137,00	304,44
		EP	121,00	268,89
5	FT	Manajemen	108,00	240,00
		S2 Manajemen	115,00	255,56
		Akuntansi	123,00	273,33
6	FH	S3 Manajemen	105,00	233,33
		Sipil	121,00	268,89
		Informatika	107,00	237,78
7	FS	Geomatika	99,00	220,00
		ilmu Hukum	132,00	293,33
		M.H	110,00	244,44
8	FIKOM	Jepang	146,00	324,44
		Inggris	131,00	291,11
9	FIKES	Komunikasi	51,00	113,33
		M.Kom	98,00	217,78
		D3 Kebidanan	129,00	286,67
		D3 TBD	134,00	297,78

Gambaran kepatuhan antara audit siklus 9 dan Siklus 10 Tahun 2021. Disajikan dalam gambar berikut:



Dari gambaran data hasil audit 9 dan Siklus 10 Tahun 2021 Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksanaan Akademik (AIM UKPA) Siklus 10 Tahun 2021 tersebut, hanya 5 program studi di lingkungan Universitas Dr. Soetomo yang mengalami peningkatan kinerja. Kondisi ini disebabkan karena kriteria 9, merupakan kriteria baru dalam pneriapan SPMI di internal Universitas Dr. Soetomo.

DAFTAR ISI

	Hal.
Halaman Persetujuan	ii
Executive Summary	iii
Daftar isi	xvi
Bab I : PENDAHULUAN	1
Bab II : HASIL PENGUKURAN UNIT KINERJA PELAKSANA AKADEMIK	
SIKLUS 10	16
A. Fakultas Ilmu Administrasi	16
1. Hasil Audit Unit Program Studi Administrasi Negara	16
2. Hasil Audit Unit Program Studi Adminitrasi Niaga	17
3. Hasil Audit Unit Program Studi Diploma 3 Sekretari	19
4. Hasil Audit Unit Program Studi Magister Ilmu Adminitrasi	21
B. Fakultas Pertanian	23
1. Hasil Audit Unit Program Studi Agrobisnis Perikanan	23
2. Hasil Audit Unit Program Studi Teknologi Pangan	25
3. Hasil Audit Unit Program Studi PSDP	27
4. Hasil Audit Unit Program Studi Budidaya Perikanan	28
C. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	30
1. Hasil Audit Unit Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	30
2. Hasil Audit Unit Program Studi Pendidikan Matematika	32
3. Hasil Audit Unit Program Studi Magister Pendidikan	33
4. Hasil Audit Unit Program Studi Magister Teknologi Pendidikan	35
D. Fakultas Ekonomi	36
1. Hasil Audit Unit Program Studi Manajemen	36
2. Hasil Audit Unit Program Studi Akuntansi	38
3. Hasil Audit Unit Program Studi Ekonomi Pembangunan	40
4. Hasil Audit Unit Program Studi Magister Manajemen	41

E. Fakultas Teknik	43
1. Hasil Audit Unit Program Studi Teknik Sipil	43
2. Hasil Audit Unit Program Studi Teknik Informatika	44
F. Fakultas Hukum	46
1. Hasil Audit Unit Program Studi Ilmu Hukum	46
2. Hasil Audit Unit Program Studi Magister Hukum	48
G. Fakultas Sastra	49
1. Hasil Audit Unit Program Studi Sastra Inggris	49
2. Hasil Audit Unit Program Studi Sastra Jepang	51
H. Fakultas Ilmu Komunikasi	52
1. Hasil Audit Unit Program Studi Ilmu Komunikasi	52
2. Hasil Audit Unit Program Studi Magister Ilmu Komunikasi	54
I. Fakultas Ilmu Kesehatan	56
1. D3 Kebidanan	56
Bab III : KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	58
1. Kesimpulan	58
2. Rekomendasi	59

BAB I PENDAHULUAN

Pada Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksana Akademik (AIM-UKPA) siklus 10 (Sepuluh) Penilaian difokuskan pada kriteria kualifikasi minimal calon mahasiswa baru sesuai program studi dan hak dan kewajiban sebagai mahasiswa. Mahasiswa dalam struktur universitas merupakan peserta didik yang berhak memperoleh pendampingan dari pihak universitas. Pendampingan ini dimaksudkan agar mahasiswa mampu mencapai kompetensi yang diharapkan, baik dalam bidang akademik, minat dan bakat, kepribadian dan profesi. Pendampingan ini dapat dilakukan oleh dosen biasa maupun tenaga-tenaga khusus yang disediakan untuk keperluan-keperluan tertentu. Standar kemahasiswaan dalam audit ini mengevaluasi penerapan dan pelaksanaan proses input mahasiswa mulai dari penerimaan mahasiswa baru, penyelenggaraan pendukung akademik, minat dan bakat, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa, pembinaan akademik dan konseling, pemberdayaan mahasiswa melalui lembaga kemahasiswaan, legalitas lembaga mahasiswa, tugas pokok dan fungsi organisasi kemahasiswaan, etika dan moralitas dan layanan mahasiswa.

Selain kriteria kemahasiswaan, Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksana Akademik (AIM-UKPA) siklus 10 (Sepuluh), juga mengaudit kriteria 4 yakni Sumber daya manusia. Penilaian difokuskan pada keefektifan sistem perekrutan, ketersediaan sumber daya dari segi jumlah, kualifikasi pendidikan dan kompetensi, program pengembangan, penghargaan, sanksi dan pemutusan hubungan kerja, baik bagi dosen maupun tenaga kependidikan untuk menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu

Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksana Akademik (AIM-UKPA) siklus 10 (Sepuluh) yang dilakukan Badan Penjaminan Mutu merupakan upaya untuk mempersiapkan semua Unit Pengelola Program Studi (UPPS) dan program studi untuk mempersiapkan tata kelola, penjaminan mutu, dan pelaksanaan standar berdasarkan indikator akreditasi 9 kriteria. Oleh karena itu AIM-UKPA akan berfokus pada implementasi borang akreditasi dengan format terbaru, yakni 9 kriteria.

Sebagaimana Permenristekdikti No 32/2016 yang mengamanatkan agar BAN-PT mengembangkan instrumen akreditasi yang relevan dengan pengembangan sektor Pendidikan

tinggi di Indonesia dan mengikuti perkembangan global. Instrument Akreditasi harus dikembangkan dengan memperhatikan keragaman model pengelolaan prodi dan misi institusi.

Instrumen Akreditasi Program Studi 4.0 atau yang disingkat IAPS 4.0 merupakan instrumen akreditasi program studi terbaru yang berorientasi pada output dan outcome. IAPS 4.0 mulai berlaku efektif per tanggal 1 April 2019, sehingga usulan akreditasi yang disampaikan mulai tanggal 1 April 2019 sudah harus menggunakan IAPS 4.0. IAPS 4.0 terdiri dari Laporan Evaluasi Diri (LED) dan Laporan Kinerja Akademik (LKA)

Berbeda dengan instrument sebelumnya, memiliki beberapa fitur utama sebagai berikut: (a) Berorientasi pada output dan outcome. Yaitu pengukuran mutu lebih dititikberatkan pada aspek proses, output dan outcome. Sementara instrument sebelumnya lebih banyak mengukur aspek input; (b) Berbasis Laporan Evaluasi Diri (LED). Jika pada instrument sebelumnya, dokumen usulan akreditasi berupa “borang” yang mendeskripsikan keadaan tiap aspek pada masing-masing standar, maka dokumen akreditasi 9 kriteria memuat Laporan Evaluasi Diri yang tidak hanya menggambarkan status capaian masing-masing kriteria, tapi juga memuat analisis ketercapaian atau ketidaktercapaian suatu kriteria. Dalam hal ini, Perguruan Tinggi juga diharapkan menemukan kekuatan yang dimiliki serta aspek yang perlu mendapat perbaikan; (c) Elemen kedua dalam IAPS 4.0 adalah Rekaman Kinerja Institusi (RKI) yang memuat capaian indikator kinerja perguruan tinggi. Indikator ini disusun BAN-PT secara khusus dengan mempertimbangkan kekhasan perguruan tinggi tersebut; (d) Hasil akreditasi dengan IAPS 4.0 akan dinyatakan dalam bentuk status dan peringkat sebagaimana tertuang dalam Permenristekdikti No 32/2016.

Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksana Akademik (AIM-UKPA) siklus 10 (Sepuluh) dilaksanakan mulai tanggal 13 Desember s/d 21 Desember 2021 berdasarkan Surat Tugas Rektor Universitas Dr. Soetomo nomor: OU.323/E.23/XI/2021, tanggal 29 November 2021. Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksana Akademik (AIM-UKPA) siklus 10 (Sepuluh) melibatkan 11 Auditor internal dari semua Fakultas di Lingkungan Universitas Dr. Soetomo. Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksana Akademik (AIM-UKPA) siklus 10 (Sepuluh) mengevaluasi penerapan kriteria mutu dalam aspek Kemahasiswaan, serta pada penerapan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan acuan instrument akreditasi 9 kriteria.

Kriteria Kemahasiswaan yang dijadikan fokus audit Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksana Akademik (AIM-UKPA) siklus 10 (Sepuluh) adalah mengevaluasi pelaksanaan standar terkait; (1) Dokumen formal kebijakan dan standar yang mencakup metoda rekrutmen dan sistem seleksi, serta layanan kemahasiswaan yang dapat diberikan dalam bentuk: kegiatan pengembangan kemampuan penalaran, minat dan bakat, kegiatan bimbingan karir dan

kewirausahaan, serta kegiatan peningkatan kesejahteraan (bimbingan dan konseling, beasiswa, dan kesehatan); (2) Dokumen strategi pencapaian standar kemahasiswaan; (3) Ketersediaan sistem pengambilan keputusan tentang penerimaan mahasiswa baru; (4) Metode rekrutmen dan sistem seleksi yang mampu mengidentifikasi kemampuan dan potensi calon mahasiswa dalam menjalankan proses pendidikan dan mencapai capaian; (5) Daya Tarik prodi; (6) Ketersediaan layanan minat bakat, karir, dan kewirausahaan; (7) Implementasi sistem penjaminan mutu di UPPS yang sesuai dengan standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait kemahasiswaan, yang mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP); (8) kepuasan pengguna; (9) keberadaan dewan etik mahasiswa sebagai kriteria tambahan, dan (10) tinjauan manajemen terkait evaluasi standar kemahasiswaan.

Kriteria kedua yang diajukan fokus Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksana Akademik (AIM-UKPA) siklus 10 (Sepuluh) adalah pelaksanaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dilaksanakan UPPS dan prodi.

Penilaian difokuskan pada Penilaian difokuskan pada keefektifan sistem perekrutan, ketersediaan sumber daya dari segi jumlah, kualifikasi pendidikan dan kompetensi, program pengembangan, penghargaan, sanksi dan pemutusan hubungan kerja, baik bagi dosen maupun tenaga kependidikan untuk menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu. Elemen dan deskripsi audit yakni; (1) Penetapan standar perguruan tinggi terkait kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi, serta pengelolaan SDM (dosen dan tenaga kependidikan); (2) Strategi pencapaian; (3) profil atau kualifikasi dosen; (4) beban kinerja dosen; (5) tenaga kependidikan; (6) peneliti dan pelaksana PkM; (7) penjaminan mutu SDM; (8) kepuasan pengguna; (11) rencana pengembangan dosen; dan (15) tinjauan manajemen

Berikut tabel indikator kriteria 3 dan kriteria 4 yang menjadi focus Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksana Akademik (AIM-UKPA) siklus 10 (Sepuluh) :

NO	Uraian Butir Mutu	
	Indikator Kinerja Utama Kriteria 3	
1	Kebijakan & ketersediaan panduan	Dokumen formal kebijakan dan standar yang mencakup metoda rekrutmen dan sistem seleksi, serta layanan kemahasiswaan yang dapat diberikan dalam bentuk: kegiatan pengembangan kemampuan penalaran, minat dan bakat, kegiatan bimbingan karir dan kewirausahaan, serta kegiatan peningkatan kesejahteraan (bimbingan dan konseling, beasiswa, dan kesehatan).
2	Strategi Pencapaian	Dokumen strategi pencapaian standar kemahasiswaan
3	Sistem Pengambilan Keputusan	Ketersediaan sistem pengambilan keputusan tentang penerimaan mahasiswa baru

4	Kualitas mahasiswa	Metode rekrutmen dan sistem seleksi yang mampu mengidentifikasi kemampuan dan potensi calon mahasiswa dalam menjalankan proses pendidikan dan mencapai capaian pembelajaran yang ditetapkan. Hasil analisis data terhadap: (1) Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa baru untuk program studi dengan jumlah kebutuhan lulusan tinggi (Tabel 2.a LKPS). (2) Pertumbuhan jumlah mahasiswa baru untuk program studi dengan jumlah kebutuhan lulusan rendah (Tabel 2.a LKPS).
5	Daya Tarik Prodi	Peningkatan minat calon mahasiswa dalam kurun waktu 3 tahun terakhir (Tabel 2.a LKPS) Keberadaan mahasiswa asing terhadap jumlah mahasiswa (Tabel 2.b LKPS). Data diisi oleh pengusul dari program studi pada program Sarjana/Sarjana Terapan/Magister/Magister Terapan/Doktor/Doktor Terapan.
6	Layanan Kemahasiswaan	Ketersediaan layanan minat bakat, karir, dan kewirausahaan.
7	Penjaminan Mutu	Implementasi sistem penjaminan mutu di UPPS yang sesuai dengan standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait kemahasiswaan, yang mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP)
8	Kepuasan pengguna	Pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan yang memenuhi aspek-aspek berikut: (1) Kejelasan instrumen yang digunakan, metoda, pelaksanaan, perekaman, dan analisis datanya; (1) Ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten, ditindaklanjuti secara berkala, dan tersistem
Indikator Kinerja Tambahan		
9	Dewan Etik mahasiswa	Ketersediaan lembaga etik untuk menegakkan etika mahasiswa laporan pelaksanaan kode etik mahasiswa
10	Tinjauan Manajemen	Dokumen tinjauan manajemen atas pengukuran pencapaian standar kemahasiswaan dan tindaklanjutnya
Indikator Kinerja Utama Kriteria 4		
1	Kebijakan	Penetapan standar perguruan tinggi terkait kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi, serta pengelolaan SDM (dosen dan tenaga kependidikan) Pengelolaan SDM yang meliputi: (1) Perencanaan, rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian, dan pensiun yang telah ditetapkan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, dan PkM; (2) Kriteria perencanaan, rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian, dan pensiun yang ditetapkan serta dikomunikasikan; (3) Kegiatan pengembangan seperti: studi lanjut, seminar, konferensi, workshop, simposium, dll; (4) Skema pemberian reward and punishment, pengakuan, mentoring yang diimplementasikan untuk memotivasi dan mendukung pelaksanaan tridharma
2	Strategi Pencapaian	Dokumen strategi pencapaian standar SDM
3	Profil/kualifikasi dosen	Kecukupan dosen Kualifikasi akademik Kepemilikan sertifikasi profesi Jabatan akademik Kompetensi dosen
4	Beban Kerja dosen	Tugas pokok yang terdiri dari: (1) Perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian proses pembelajaran; (2) Pelaksanaan evaluasi hasil pembelajaran; (3) Pembimbingan dan pelatihan; (4) Penelitian; (5) Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Kegiatan dalam bentuk pelaksanaan tugas tambahan sesuai dengan beban yang diemban Kegiatan penunjang
5	Tenaga kependidikan	Jumlah dan kualifikasi tenaga kependidikan
6	Tenaga kependidikan selain administrasi	Laboran, teknisi, perpustakaan, operator
7	Peneliti	Penguasaan metodologi penelitian
8	Pelaksana PkM	Penguasaan metodologi penerapan keilmuan.
9	Penjaminan Mutu SDM	Implementasi sistem penjaminan mutu di UPPS yang sesuai dengan standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait SDM, yang mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan

		berkelanjutan (PPEPP).
10	Kepuasan pengguna	Pengukuran kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap layanan pengelolaan dan pengembangan SDM yang memenuhi aspek-aspek berikut: (1) Kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman dan analisis datanya; (2) Ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan dosen dan tenaga kependidikan yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem
Indikator Kinerja Tambahan		
11	Jumlah dosen Tidak tetap	Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah DTPS
12	Rasio Dosen:mahasiswa	Rasio jumlah mahasiswa PS terhadap jumlah DTPS
13	Beban Dosen Pembimbing Tugas Akhir	Beban dosen dalam membimbing TA mahasiswa sebagai pembimbing utama
14	Rencana Pengembangan Dosen	Dokumen Pengembangan Dosen
15	Tinjauan Manajemen	Dokumen tinjauan manajemen atas pengukuran pencapaian standar dan tindaklanjutnya

Sebagaimana pelaksanaan Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksana Akademik (AIM-UKPA) sebelumnya, kriteria penilaian yang digunakan untuk mengklasifikasikan hasil temuan audit kinerja akademik ada 5 kategorisasi temuan, yakni:

- (6) Nilai audit 1 dengan kriteria: Tidak ada yang dapat ditunjukkan (tidak ada dokumen, tidak ada perencanaan, tidak ada bukti).
- (7) Nilai audit 2 dengan kriteria: Poin ini masih dalam tahap perencanaan
- (8) Nilai audit 3 dengan kriteria: Dokumen ada, namun tidak lengkap dan/atau tidak jelas bukti pelaksanaan yang ditunjukkan
- (9) Nilai audit 4 dengan kriteria : Dokumen ada dan sesuai dengan bukti pelaksanaannya
- (10) Nilai audit 5 dengan kriteria: Bukti pelaksanaan jelas menunjukkan adanya efisiensi pada aspek ini.

Pembobotan Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksana Akademik (AIM-UKPA) siklus 10 setiap indikator mengacu pada:

- (1) Indeks nilai audit yang dijadikan patokan dalam AIM-UKPA Siklus 9 ,
- (2) Sistem pembobotan penilaian borang dikti, Kriteria indeks penilaian borang ditentukan dengan pedoman hasil penilaian; >355=A; >300-355=B; >300=C.

Hasil pengukuran Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksanaan Akademik (AIM UKPA) Siklus 10 Tahun 2021 secara ringkas dalam gambaran berikut:

Kepatuhan Kriteria Kemahasiswaan

Kepatuhan pada Kriteria Kemahasiswaan dari 27 program studi dalam pelaksanaan Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksanaan Akademik (AIM UKPA) Siklus 10 Tahun 2021 tergambar sebagai berikut:



Berdasarkan indeks nilai audit yang dijadikan patokan dalam AIM UKPA Siklus 10 Tahun 2021, nilai maksimal dari bobot penilaian Kriteria Kemahasiswaan adalah 65. Pada aspek kepatuhan Kriteria Kemahasiswaan terdapat 13 indikator pengukuran dengan nilai maksimal 5 pada setiap indikator. Kelima indikator tersebut yakni:

11. kegiatan pengembangan kemampuan penalaran, minat dan bakat, kegiatan bimbingan karir dan kewirausahaan, serta kegiatan peningkatan kesejahteraan (bimbingan dan konseling, beasiswa, dan kesehatan);
12. Dokumen strategi pencapaian standar kemahasiswaan;
13. Ketersediaan sistem pengambilan keputusan tentang penerimaan mahasiswa baru;
14. Metode rekrutmen dan sistem seleksi yang mampu mengidentifikasi kemampuan dan potensi calon mahasiswa dalam menjalankan proses pendidikan dan mencapai capaian;
15. Daya Tarik prodi;
16. Ketersediaan layanan minat bakat, karir, dan kewirausahaan;

17. Implementasi sistem penjaminan mutu di UPPS yang sesuai dengan standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait kemahasiswaan, yang mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP);
18. kepuasan pengguna;
19. keberadaan dewan etik mahasiswa sebagai kriteria tambahan, dan
20. tinjauan manajemen terkait evaluasi standar kemahasiswaan.

Hasil audit pada Kriteria Kemahasiswaan menemukan bahwa Tidak ada program studi di Universitas Dr. Soetomo yang tingkat kepatuhan Kriteria Kemahasiswaan di bawah nilai 17 kinerja efektif (Kriteria penilaian AIM). Rata-rata hasil audit Kriteria Kemahasiswaan di atas nilai 49 dari nilai maksimal 65.

Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar program studi sudah menunjukkan kepatuhan terhadap pemenuhan berbagai indikator dalam Kriteria Kemahasiswaan. Aspek terlemah dalam audit Kriteria Kemahasiswaan terletak pada:

8. Ketersediaan Dokumen formal kebijakan dan standar yang mencakup metode rekrutmen dan sistem seleksi. Pelaksanaan terBadan di universitas, namun prodi tidak bisa mendokumentasi proses rekrutmen mahasiswa dari proses pendaftaran, seleksi, dan penerimaan
9. Keberadaan mahasiswa asing di prodi sebagai indikator penilaian standar kemahasiswaan belum terpenuhi
10. Kegiatan Layanan kemahasiswaan terkait minat bakat karir, dan kewirausahaan tidak terdokumentasikan dengan baik
11. Penjaminan mutu dalam kriteria kemahasiswaan, implementasi belum memenuhi siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP)
12. Kepuasan pengguna terhadap layanan kemahasiswaan termasuk tracer terhadap alumni belum terdokumentasi dengan baik
13. Dewan etik belum dilembagakan dan pelaksanaannya tidak terdokumentasi dengan baik
14. Tinjauan manajemen dan tindak lanjutnya terkait evaluasi kriteria kemahasiswaan belum diimplementasikan dengan baik

Berikut nilai kepatuhan Kriteria Kemahasiswaan di semua prodi di lingkungan Universitas Dr. Soetomo:

No	Nama Prodi	Nilai Audit
1	Agrobisnis Perikanan	Tidak melakukan audit
2	Informatika	40,00
3	Manajemen	40,00
4	Pend Matematika	44,00
5	Adm Niaga	37,00
6	Adm Negara	42,00
7	PBS	38,00
8	Teknologi Pangan	34,00
9	Ilmu Komunikasi	17,00
10	PSDP	49,00
11	Akuntansi	43,00
12	Budidaya Perikanan	21,00
13	Teknik Geomatika	35,00
14	EP	29,00
15	Ilmu Hukum	41,00
16	Teknik Sipil	40,00
17	Sastra Inggris	43,00
18	Sastra Jepang	51,00
19	S2 Ilmu Komunikasi	25,00
20	S2 Manajemen	40,00
21	S2 Ilmu Administrasi	22,00
22	S2 Pendidikan Bahasa	29,00
23	S2 Hukum	34,00
24	S2 Teknologi Pendidikan	45,00
25	Kebidanan	44,00
26	D3 Teknologi Bank Darah	49,00
27	S3 Ilmu Manajemen	31,00

Program studi yang masih mendapat nilai audit cukup rendah dalam Kriteria Kemahasiswaan adalah: (1) Ilmu Komuniasi (17); (2) Agrobisnis Perikanan (0); (3) Budi daya Perikanan (21); (4) S2 magister Ilmu Komunikasi (25). Program studi yang lainnya nilai audit Kriteria Kemahasiswaan sudah mendapat nilai 26 ke atas dari nilai maksimal 65.

Kepatuhan Kriteria Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama

Kepatuhan pada Kriteria Sumber Daya Manusia (SDM) dari 27 program studi dalam pelaksanaan Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksanaan Akademik (AIM UKPA) Siklus 10 Tahun 2021 tergambar sebagai berikut:



Berdasarkan indeks nilai audit yang dijadikan patokan dalam AIM UKPA Siklus 10 Tahun 2021, nilai maksimal dari bobot penilaian Kriteria Sumber Daya Manusia (SDM) adalah 115. Pada aspek kepatuhan Kriteria Sumber Daya Manusia (SDM) terdapat 22 Indikator pengukuran yakni:

- (1) Penetapan standar perguruan tinggi terkait kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi, serta pengelolaan SDM (2 indikator);
- (2) Strategi pencapaian;
- (3) profil atau kualifikasi dosen (5 indikator);
- (4) beban kinerja dosen (3 indikator);
- (5) tenaga kependidikan (2 indikator);
- (6) peneliti dan pelaksana PkM;
- (7) penjaminan mutu SDM;
- (8) kepuasan pengguna;
- (9) rencana pengembangan dosen; dan
- (10) tinjauan manajemen

Hasil audit menemukan Tidak ada program studi di Universitas Dr. Soetomo yang tingkat kepatuhan dalam Kriteria Sumber Daya Manusia (SDM) di bawah nilai 34 kinerja efektif (Kriteria penilaian AIM). Rata-rata hasil audit Kriteria Kemahasiswaan di atas nilai 60 dari nilai maksimal 115.

Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar program studi sudah menunjukkan kepatuhan terhadap pemenuhan berbagai indikator dalam Kriteria Sumber Daya Manusia (SDM) . Aspek terlemah dalam audit Kriteria Sumber Daya Manusia (SDM) terletak pada:

- (10) Dokumen Penetapan standar perguruan tinggi terkait kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi, serta pengelolaan SDM belum terdokumentasi dengan baik
- (11) Rancangan pencapaian standar SDM yang belum ditetapkan dan diimplementasikan
- (12) Kecukupan dosen
- (13) Peningkata kualitas SDM Peneliti dan Pelaksana PKM
- (14) Implementasi sistem penjaminan mutu dalam kriteria SDM di UPPS belum memenuhi siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).
- (15) Kepuasan pengguna belum diukur dan ditindaklanjuti dengan baik
- (16) Rasio dosen mahasiswa yang melebihi ketentuan
- (17) Rencana pengembangan dosen belum ditetapkan dan belum diimplementasikan
- (18) tinjauan manajemen atas pengukuran pencapaian standar dan tindaklanjutnya belum terdokumentasi dengan baik

Berikut nilai kepatuhan Kriteria Sumber Daya Manusia (SDM) di semua prodi di lingkungan Universitas Dr. Soetomo:

No	Nama Prodi	Nilai Audit
1	Agrobisnis Perikanan	Tidak melakukan audit
2	Informatika	67,00
3	Manajemen	68,00
4	Pend Matematika	97,00
5	Adm Niaga	86,00
6	Adm Negara	83,00
7	PBS	96,00
8	Teknologi Pangan	69,00
9	Ilmu Komunikasi	34,00
10	PSDP	100,00
11	Akuntansi	80,00
12	Budidaya Perikanan	83,00
13	Teknik Geomatika	64,00
14	EP	92,00
15	Ilmu Hukum	91,00
16	Teknik Sipil	81,00
17	Sastra Inggris	88,00
18	Sastra Jepang	95,00

19	S2 Ilmu Komunikasi	73,00
20	S2 Manajemen	75,00
21	S2 Ilmu Administrasi	79,00
22	S2 Pendidikan Bahasa	63,00
23	S2 Hukum	76,00
24	S2 Teknologi Pendidikan	92,00
25	Kebidanan	85,00
26	D3 Teknologi Bank Darah	85,00
27	S3 Ilmu Manajemen	76,00

Program studi sangat tinggi dalam audit Kriteria Sumber Daya Manusia (SDM) adalah: (1) prodi PSDP nilai 100; (2) prodi Magister Teknologi Pendidikan dengan nilai 92; (3) prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dengan nilai 96; (4) Prodi Ekonomi Pembangunan dengan nilai 92; (5) prodi Ilmu Hukum dengan nilai 91; dan Prodi Pendidikan Matematika dengan nilai 97. Prodi yang nilai auditnya rendah pada Kriteria Sumber Daya Manusia (SDM) adalah Ilmu komunikasi dengan nilai 34 dan magister Bahasa Indonesia dengan nilai 63.

Apabila dikaitkan dengan penilaian borang BAN PT, status akreditasi program studi berdasarkan hasil audit digambarkan sebagai berikut:

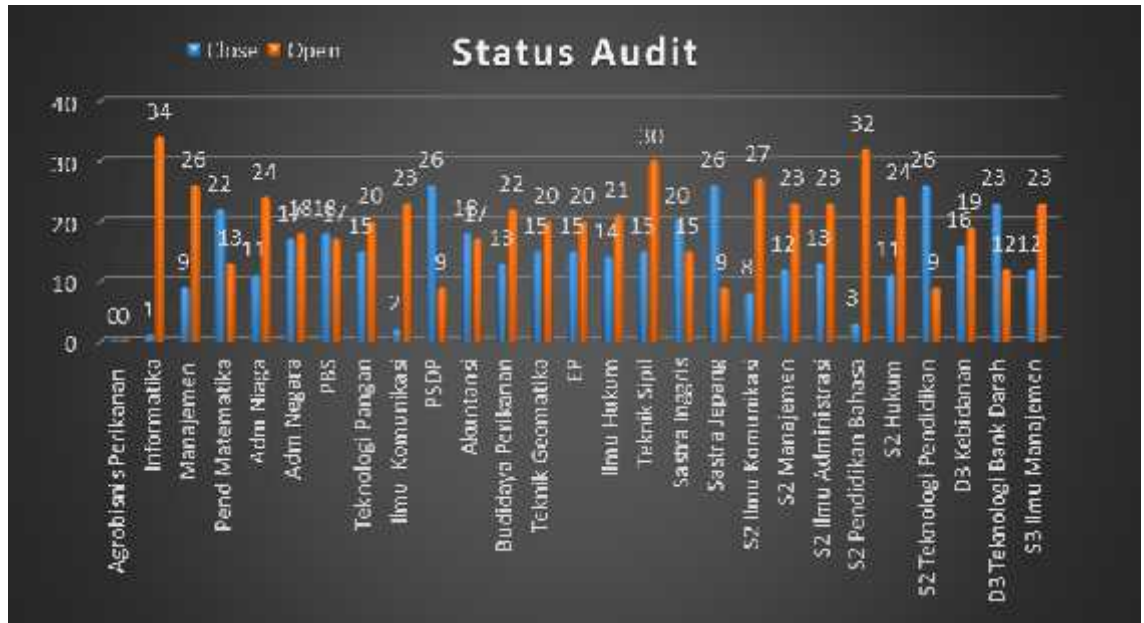


Gambaran skor penilaian borang standar 1&2 berdasarkan kesiapan dokumen (>355=A; >300-355=B; >300=C)

Misalnya hari ini di visitasi, belum ada program studi di lingkungan Universitas Dr. Soetomo memungkinkan dapat nilai akreditasi "A" dari kriteria 1 dan kriteria 2. Catatan penting, ada program studi yang kinerja akademiknya baik, namun sistem dokumentasi untuk rekam jejak kinerja kurang baik

Status Audit tiap prodi

Status Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksanaan Akademik (AIM UKPA) Siklus 10 Tahun 2021 semua standar dari semua program studi digambarkan sebagai berikut:



Dari temuan audit Siklus 10 Tahun 2021, hanya sebanyak 7 prodi program studi yang status akhir audit **“close”** nya mencapai lebih 50% dari keseluruhan item audit yang berjumlah 34 kriteria. Temuan ini menandakan bahwa terjadi kenaikan status closed dari audit siklus 9 yang hanya 6 prodi yang status akhir audit **“close”** nya mencapai lebih 50%. Berikut nilai audit berdasarkan kriteria audit dan kriteria Borang Berdasarkan fakultas:

No	Fakultas	Prodi	Nilai	
			Audit	Akreditasi
1	FIA	Niaga	123,00	273,33
		MIA	101,00	224,44
		Negara	125,00	277,78
2	FP	PSDP	149,00	331,11
		AP		
		BP	104,00	231,11
		TP	103,00	228,89
3	FKIP	PBS	134,00	297,78
		PMIPA	141,00	313,33
		M.PBI	92,00	204,44
		M.TPd	137,00	304,44
4	FE	EP	121,00	268,89
		Manajemen	108,00	240,00
		S2 Manajemen	115,00	255,56

		Akuntansi	123,00	273,33
		S3 Manajemen	105,00	233,33
5	FT	Sipil	121,00	268,89
		Informatika	107,00	237,78
		Geomatika	99,00	220,00
6	FH	ilmu Hukum	132,00	293,33
		M.H	110,00	244,44
7	FS	Jepang	146,00	324,44
		Inggris	131,00	291,11
8	FIKOM	Komunikasi	51,00	113,33
		M.Kom	98,00	217,78
9	FIKES	D3 Kebidanan	129,00	286,67
		D3 TBD	134,00	297,78

Gambaran kepatuhan antara audit siklus 9 dan Siklus 10 Tahun 2021. Disajikan dalam gambar berikut:



Dari gambaran data hasil audit 9 dan Siklus 10 Tahun 2021 Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksanaan Akademik (AIM UKPA) Siklus 10 Tahun 2021 tersebut, hanya 5 program studi di lingkungan Universitas Dr. Soetomo yang mengalami peningkatan kinerja. Kondisi ini disebabkan karena kriteria 9, merupakan kriteria baru dalam pneriapan SPMI di internal Universitas Dr. Soetomo.

BAB II HASIL PENGUKURAN UNIT KINERJA PELAKSANA AKADEMIK GENAP 2020/2021

A. Fakultas Ilmu Administrasi

1. Hasil Audit Unit Program Studi Administrasi Negara

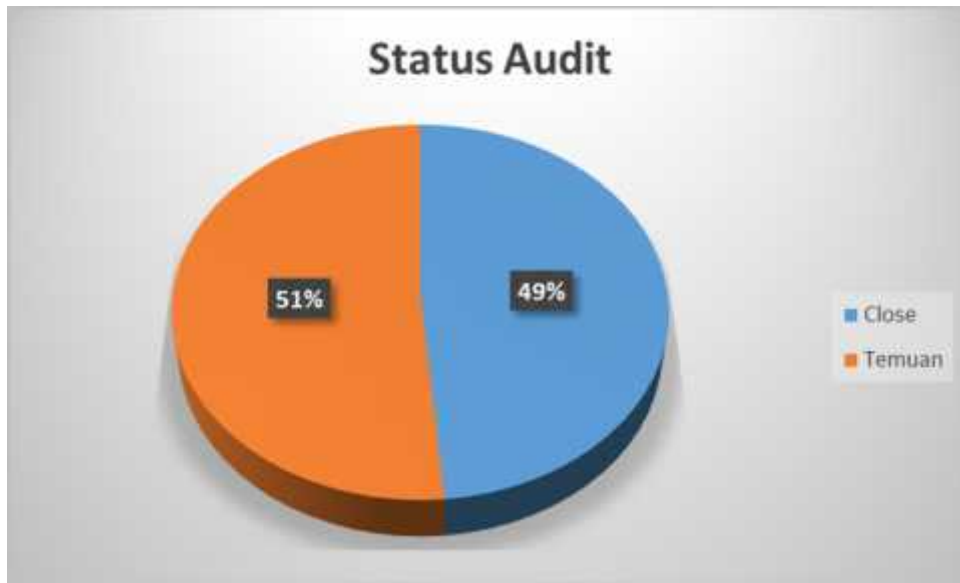
Hasil capaian kinerja di program studi Administrasi Negara dalam indeks kinerja audit berdasarkan standar Nasional Pendidikan Tinggi dari 35 Indikator dari 2 Kriteria, yakni Kriteria Kemahasiswaan dan Kriteria Sumber Daya Manusia (SDM) dapat dilihat secara lengkap pada gambar berikut:

Gambar 2.1: Indeks kinerja Unit Program studi Administrasi Negara



Nilai Audit dalam kategori “baik” yakni 125 dari nilai maksimal 180. Dari 35 kategori audit, 17 indikator audit mendapat status *Close*. Dan sebanyak 18 indicator masih berstatus open. Nilai standar borang dalam kategori baik yakni 277 dari nilai maksimal 400. Program studi Administrasi Negara cukup menunjukkan implementasi kinerja akademik yang baik. Sebagian standar sudah terdokumentasi dengan sangat baik. Namun terjadi peningkatan nilai akreditasi dari audit siklus 9. Pada siklus 9, prodi Administrasi Negara mendapat nilai 240 dari nilai maksimal 400.

Gambar 2.2 Status Audit



Status akhir audit program studi Administrasi Negara semua standar dan kriteria yang berstatus “close” sebanyak sebanyak 49%, mengalami penurunan dibanding audit sebelumnya yang mencapai 51%. Catatan auditor terhadap prodi Administrasi negara untuk meningkatkan status open yakni:

- (1) Keberadaan mahasiswa asing di prodi sebagai indikator penilaian standar kemahasiswaan belum terpenuhi
- (2) Penjaminan mutu dalam kriteria kemahasiswaan, implementasi belum memenuhi siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP)
- (3) Dewan etik belum dilembagakan dan pelakasanaanya tdak terdokumentasi dengan baik
- (4) Tinjauan manajemen dan tindak lanjutnya terkait evaluasi kriteria kemahasiswaan belum diimplementasikan dengan baik
- (5) Dokumen Penetapan standar perguruan tinggi terkait kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi, serta pengelolaan SDM belum terdokuemntasi dengan baik
- (6) Rancangan pencapaian standar SDM yang belum ditetapkan dan diimplementasikan
- (7) Peningkatan kualitas SDM Peneliti dan Pelaksana PKM
- (8) Implementasi sistem penjaminan mutu dalam kriteria SDM di UPPS belum memenuhi siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).

2. Hasil Audit Unit Program Studi Administrasi Niaga

Hasil capaian kinerja di program studi Administrasi Negara dalam indeks kinerja audit berdasarkan standar Nasional Pendidikan Tinggi dari 35 Indikator dari 2 Kriteria, yakni Kriteria Kemahasiswaan dan Kriteria Sumber Daya Manusia (SDM) dapat dilihat secara lengkap pada gambar berikut.

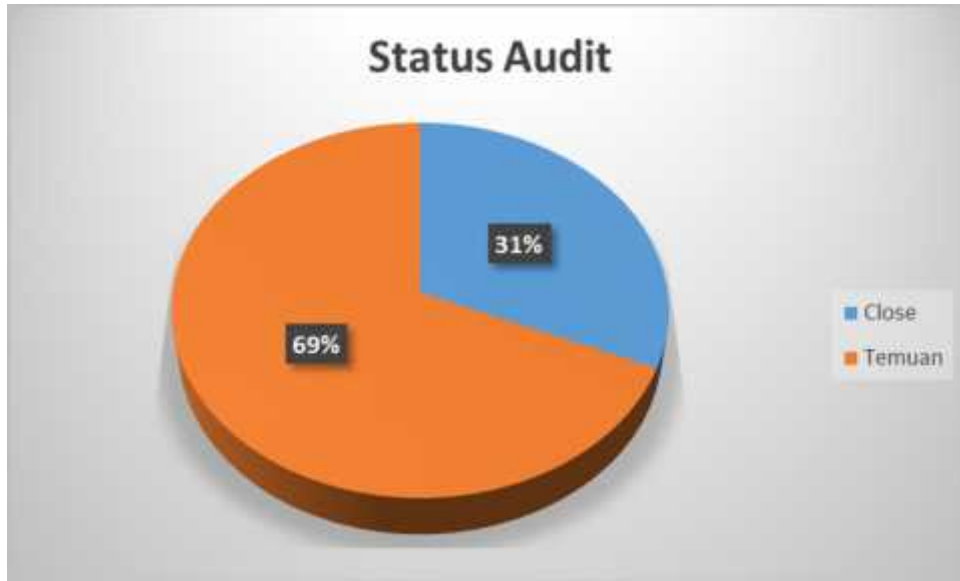
Gambar 2.3: Indeks kinerja Unit Program studi Administrasi Niaga



Nilai Audit dalam kategori “baik” yakni 123 dari nilai maksimal 180. sedangkan nilai standar borang dalam kategori baik yakni 273, mengalami penurunan dari audit siklus 9. Terdapat 11 kategori audit yang berstatus *close* dan didukung bukti pelaksanaan yang jelas dan menunjukkan adanya efisiensi dan 24 kategori audit yang terkategori kurang dapat menunjukkan dokumen pendukung, tidak ada perencanaan, dan tidak ada bukti perencanaan.

Status audit di program studi Administrasi Niaga pada audit AIM UKPA Siklus 10 Tahun 2021 Badan penjamin Mutu digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.4 Status Audit



Status akhir audit program studi program studi Administrani Niaga, sebanyak 31% berstatus closed, dan 69% yang masih berstatus open. Mengalami penurunan dari audit sebelumnya, yakni sebanyak 44% kriteria penilaian berstatus "close" dan 52% kriteria masih berstatus "open".

Standar yang sudah berstatus berstatus "open" yakni dan mendapat catatan auditor yakni:

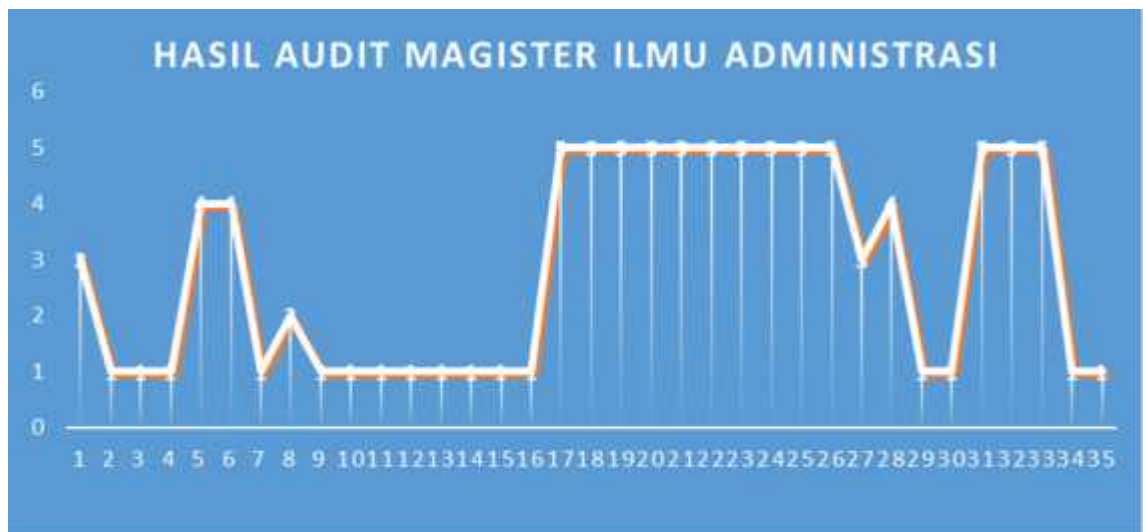
- Ketersediaan Dokumen formal kebijakan dan standar yang mencakup metode rekrutmen dan sistem seleksi. Pelaksanaan terBadan di universitas, namun prodi tidak bisa mendokumentasi proses rekrutmen mahasiswa dari proses pendaftaran, seleksi, dan penerimaan
- Keberadaan mahasiswa asing di prodi sebagai indikator penilaian standar kemahasiswaan belum terpenuhi
- Penjaminan mutu dalam kriteria kemahasiswaan, implementasi belum memenuhi siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP)
- Kepuasan pengguna terhadap layanan kemahasiswaan termasuk tracer terhadap alumni belum terdokumentasi dengan baik
- Dewan etik belum dilembagakan dan pelakasanaanya tdak terdokumentasi dengan baik
- Tinjauan manajemen dan tindak lanjutnya terkait evaluasi kriteria kemahasiswaan belum diimplementasikan dengan baik

- Dokumen Penetapan standar perguruan tinggi terkait kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi, serta pengelolaan SDM belum terdokumentasi dengan baik
- Rancangan pencapaian standar SDM yang belum ditetapkan dan diimplementasikan
- Kepuasan pengguna belum diukur dan ditindaklanjuti dengan baik
- Rencana pengembangan dosen belum ditetapkan dan belum diimplementasikan
- tinjauan manajemen atas pengukuran pencapaian standar dan tindaklanjutnya belum terdokumentasi dengan baik

3. Hasil Audit Unit Program Studi Magister Ilmu Administrasi

Hasil capaian kinerja di program studi Magister Ilmu Administrasi dalam indeks kinerja standar Nasional Pendidikan Tinggi 35 Indikator dari 2 Kriteria, yakni Kriteria Kemahasiswaan dan Kriteria Sumber Daya Manusia (SDM) dapat dilihat secara lengkap pada table berikut:

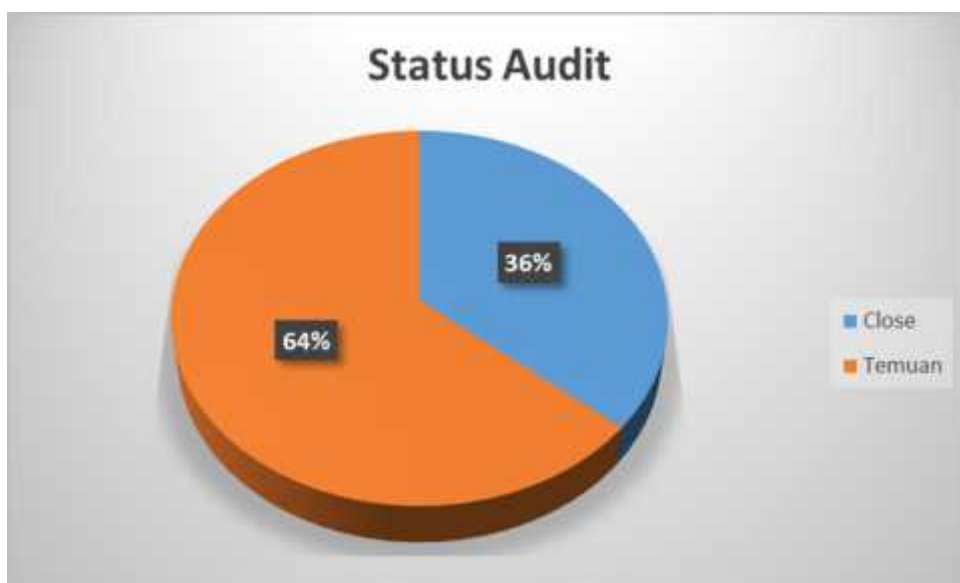
Gambar 2.5 : Indeks kinerja Unit Program studi Magister Ilmu Administrasi



Nilai Audit dalam kategori “cukup baik” yakni 101 dalam rentang nilai maksimal 180. sedangkan nilai standar borang dalam kategori Cukup Baik yakni 224, mengalami peningkatan dari audit siklus 9 yang hanya mendapat nilai 177. Program studi Magister Ilmu Administrasi sudah menunjukkan implementasi kinerja akademik yang cukup baik. Sebagian standar sudah terdokumentasi dengan cukup baik, namun tidak didukung pendokumentasian yang baik.

Status audit di program studi Magister Ilmu Administrasi pada audit AIM UKPA Siklus 10 Tahun 2021 Badan penjaminan Mutu digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.6 : Status Audit



Status akhir audit program studi Magister Ilmu Administrasi hanya sebanyak 36% berstatus "Close" dan 64% berstatus "Open". Prodi magister Ilmu Administrasi mengalami peningkatan prosentasi close dari audit sebelumnya yang hanya 14% dari kriteria masih berstatus "open", hanya 85% yang berstatus "close".

Aspek audit yang berstatus "open" dan mendapat catatan dari auditor untuk diperbaiki adalah:

- Ketersediaan Dokumen formal kebijakan dan standar yang mencakup metode rekrutmen dan sistem seleksi. Pelaksanaan terBadan di universitas, namun prodi tidak bisa mendokumentasi proses rekrutmen mahasiswa dari proses pendaftaran, seleksi, dan penerimaan
- Keberadaan mahasiswa asing di prodi sebagai indikator penilaian standar kemahasiswaan belum terpenuhi
- Penjaminan mutu dalam kriteria kemahasiswaan, implementasi belum memenuhi siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP)
- Kepuasan pengguna terhadap layanan kemahasiswaan termasuk tracer terhadap alumni belum terdokumentasi dengan baik
- Dewan etik belum dilembagakan dan pelaksanaanya tdak terdokumentasi dengan baik

- Tinjauan manajemen dan tindak lanjutnya terkait evaluasi kriteria kemahasiswaan belum diimplementasikan dengan baik
- Dokumen Penetapan standar perguruan tinggi terkait kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi, serta pengelolaan SDM belum terdokumentasi dengan baik
- Implementasi sistem penjaminan mutu dalam kriteria SDM di UPPS belum memenuhi siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).
- Kepuasan pengguna belum diukur dan ditindaklanjuti dengan baik
- tinjauan manajemen atas pengukuran pencapaian standar dan tindaklanjutnya belum terdokumentasi dengan baik

B. Fakultas Pertanian

1. Hasil Unit Program Studi Agrobisnis Perikanan

Tidak ada Hasil capaian kinerja di program studi Agrobisnis Perikanan dalam indeks kinerja standar Nasional Pendidikan Tinggi 35 Indikator dari 2 Kriteria, yakni Kriteria Kemahasiswaan dan Kriteria Sumber Daya Manusia (SDM), karena ketua program studi Agrobisnis Perikanan tidak melakukan audit sedang prosen pergantian.

2. Hasil Audit Unit Program Studi Teknologi Pangan

Hasil capaian kinerja di program studi Teknologi Pangan dalam indeks kinerja standar Nasional Pendidikan Tinggi 35 Indikator dari 2 Kriteria, yakni Kriteria Kemahasiswaan dan Kriteria Sumber Daya Manusia (SDM) dapat dilihat secara lengkap gambar berikut:

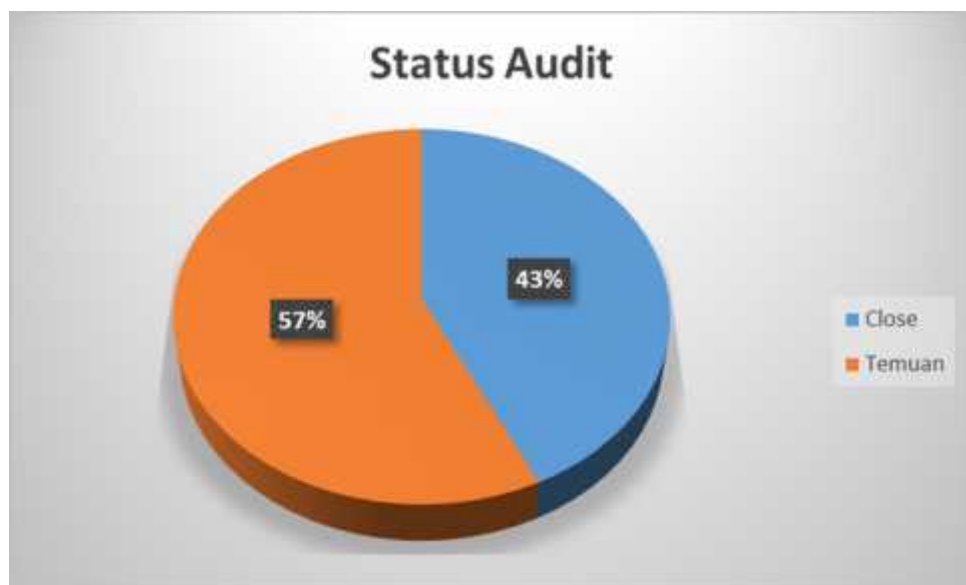
Gambar 2.7: Indeks kinerja Unit Program studi Teknologi Pangan



Nilai Audit dalam kategori “cukup baik” yakni 103 dalam rentang nilai maksimal 180. sedangkan nilai standar borang dalam kategori “cukup baik” yakni 228, mengalami peningkatan nilai borang audit siklus 9 yang mencapai 184. Program studi Teknologi Pangan sudah menunjukkan dokumentasi kinerja akademik yang cukup baik.

Status audit di program studi Teknologi Pangan pada audit AIM UKPA Siklus 10 Tahun 2021 Badan penjaminan Mutu digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.8 : Status Audit



Status akhir audit program studi Teknologi Pangan, hanya sebanyak 43% berstatus “closed” dan 57% masih berstatus “open”. Hal tersebut meningkat dibanding audit siklus 9 yang mencapai 17% kriteria penilaian berstatus “close” dan 83% kriteria masih berstatus “open”. Indikator audit yang masih berstatus open dan mendapat catatan audito pada siklus 9 adalah sebagaimana berikut:

- Keberadaan mahasiswa asing di prodi sebagai indikator penilaian standar kemahasiswaan belum terpenuhi
- Dokumen tentang Metode rekrutmen belum terdokumentasi dengan baik
- Penjaminan mutu dalam kriteria kemahasiswaan, implementasi belum memenuhi siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP)

- Kepuasan pengguna terhadap layanan kemahasiswaan termasuk tracer terhadap alumni belum terdokumentasi dengan baik
- Dewan etik belum dilembagakan dan pelaksanaannya tdk terdokumentasi dengan baik
- Tinjauan manajemen dan tindak lanjutnya terkait evaluasi kriteria kemahasiswaan belum diimplementasikan dengan baik
- Dokumen Penetapan standar perguruan tinggi terkait kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi, serta pengelolaan SDM belum terdokumentasi dengan baik
- Rancangan pencapaian standar SDM yang belum ditetapkan dan diimplementasikan
- Implementasi sistem penjaminan mutu dalam kriteria SDM di UPPS belum memenuhi siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).
- Kepuasan pengguna belum diukur dan ditindaklanjuti dengan baik
- Rencana pengembangan dosen belum ditetapkan dan belum diimplementasikan
- tinjauan manajemen atas pengukuran pencapaian standar dan tindaklanjutnya belum terdokumentasi dengan baik

3. Hasil Audit Unit Program Studi PSDP

Hasil capaian kinerja di program studi Teknologi Pangan dalam indeks kinerja standar Nasional Pendidikan Tinggi 35 Indikator dari 2 Kriteria, yakni Kriteria Kemahasiswaan dan Kriteria Sumber Daya Manusia (SDM) dapat dilihat secara lengkap gambar berikut:

Gambar 2.9: Indeks kinerja Unit Program studi PSDP



Nilai Audit dalam kategori “sangat baik” yakni 149 dalam rentang nilai maksimal 180. Sedangkan nilai standar borang dalam kategori Baik yakni 331, mengalami peningkatan dari audit siklus 9 yakni nilai akreditasi 295. Program studi PSDP sudah menunjukkan implementasi kinerja akademik yang sangat baik.

Status audit di program studi PSDP pada audit AIM UKPA Siklus 10 Tahun 2021 Badan penjaminan Mutu digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.10 : Status Audit



Status akhir audit program studi PSDP, sebanyak 74% berstatus “closed” dan sebanyak 26% masih “open”, hal tersebut meningkat dari audit siklus 9 yakni sebanyak 71% kriteria penilaian berstatus “close” dan 29% kriteria masih berstatus “open”. Sebagian besar bukti dokumen standar dan dokumen implementasi sudah ada, walaupun masih ada beberapa yang harus disiapkan, disempurnakan, ditindak lanjuti, dan dilakukan evaluasi.

Aspek audit yang masih berstatus “open” dan mendapat catatan dari auditor AIM-UKPA siklus 10 adalah:

- Keberadaan mahasiswa asing di prodi sebagai indikator penilaian standar kemahasiswaan belum terpenuhi
- Kepuasan pengguna terhadap layanan kemahasiswaan termasuk tracer terhadap alumni belum terdokumentasi dengan baik
- Dewan etik belum dilembagakan dan pelaksanaannya tidak terdokumentasi dengan baik
- Dokumen Penetapan standar perguruan tinggi terkait kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi, serta pengelolaan SDM belum terdokumentasi dengan baik

- Rancangan pencapaian standar SDM yang belum ditetapkan dan diimplementasikan
- Kecukupan dosen
- Implementasi sistem penjaminan mutu dalam kriteria SDM di UPPS belum memenuhi siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).
- tinjauan manajemen atas pengukuran pencapaian standar dan tindaklanjutnya belum terdokumentasi dengan baik

4. Hasil Audit Unit Program Studi Budidaya Perikanan

Hasil capaian kinerja di program studi Budidaya Perikanan dalam indeks kinerja kinerja standar Nasional Pendidikan Tinggi 35 Indikator dari 2 Kriteria, yakni Kriteria Kemahasiswaan dan Kriteria Sumber Daya Manusia (SDM) dapat dilihat secara lengkap pada tabel berikut:

Gambar 2.11: Indeks kinerja Unit Program studi Budidaya Perikanan



Nilai Audit dalam kategori “cukup baik” yakni 104 dalam rentang nilai maksimal 180. sedangkan nilai standar borang dalam kategori cukup Baik yakni 231, mengalami peningkatan daripada nilai adit siklus 9 yang nilai akreditasinya hanya 161. Program studi budi daya Perikanan sudah menunjukkan implementasi kinerja akademik yang cukup baik. Sebanyak 13 standar dari 35 sudah didukung bukti pelaksanaan yang jelas dan menunjukkan adanya efisiensi.

Status audit di program studi Budidaya Perikanan pada audit AIM UKPA Siklus 10 Tahun 2021 Badan penjaminan Mutu digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.12 : Status Audit



Status akhir audit program studi Budidaya Perikanan, sebanyak 37% berstatus “closed” dan sebanyak 63% masih “open”. Hasil audit Prodi budidaya perikanan mengalami peningkatan dibanding hasil audit siklus yang mencapai 7% kriteria penilaian berstatus “close” dan 63% kriteria masih berstatus “open”.

Sedangkan titik lemah dalam Kriteria Kemahasiswaan, dan Kriteria Sumber Daya Manusia (SDM) adalah:

- Ketersediaan Dokumen formal kebijakan dan standar yang mencakup metode rekrutmen dan sistem seleksi. Pelaksanaan terBadan di universitas, namun prodi tidak bisa mendokumentasi proses rekrutmen mahasiswa dari proses pendaftaran, seleksi, dan penerimaan
- Keberadaan mahasiswa asing di prodi sebagai indikator penilaian standar kemahasiswaan belum terpenuhi
- Kegiatan Layanan kemahasiswaan terkait minat bakat karir, dan kewirausahaan tidak terdokumentasidengan baik
- Penjaminan mutu dalam kriteria kemahasiswaan, implementasi belum memenuhi siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP)
- Kepuasan pengguna terhadap layanan kemahasiswaan termasuk tracer terhadap alumni belum terdokumentasi dengan baik
- Dewan etik belum dilembagakan dan pelakasanaanya tdak terdokumentasi dengan baik

- Tinjauan manajemen dan tindak lanjutnya terkait evaluasi kriteria kemahasiswaan belum diimplementasikan dengan baik
- Implementasi sistem penjaminan mutu dalam kriteria SDM di UPPS belum memenuhi siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).
- tinjauan manajemen atas pengukuran pencapaian standar dan tindaklanjutnya belum terdokumentasi dengan baik

C. Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan

1. Hasil Audit Unit Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Hasil capaian kinerja di program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam indeks kinerja audit yang ditetapkan Badan Penjaminan Mutu sesuai standar Nasional Pendidikan Tinggi 35 Indikator dari 2 Kriteria, yakni Kriteria Kemahasiswaan dan Kriteria Sumber Daya Manusia (SDM) dapat dilihat secara lengkap pada tabel berikut:

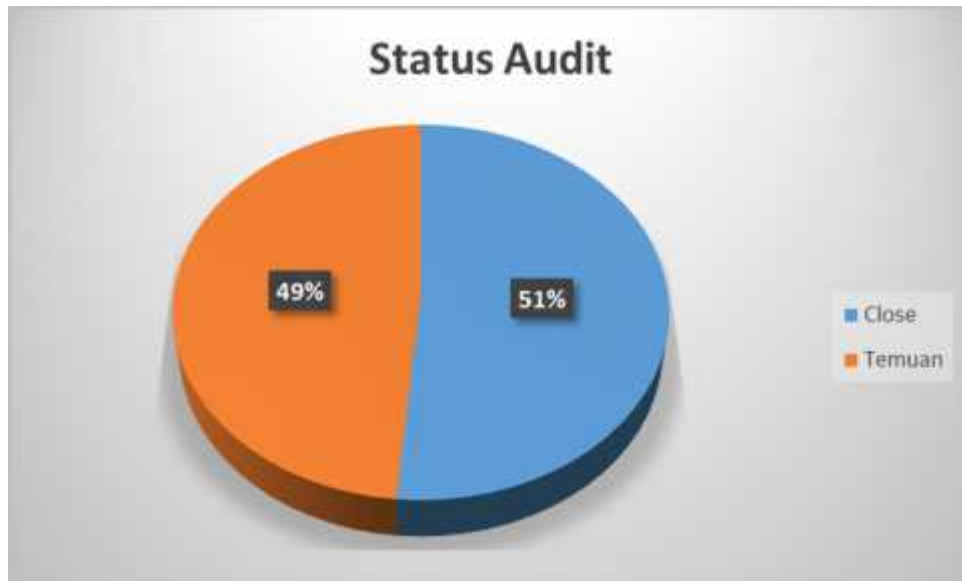
Gambar 2.13: Indeks kinerja Unit Program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Nilai Audit dalam kategori “baik” yakni 134 dalam rentang nilai maksimal 180. sedangkan nilai standar borang dalam kategori (Baik) yakni 297, mengalami penurunan dari siklus sebelumnya yang mencapai nilai 302. Program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sudah menunjukkan implementasi kinerja akademik yang baik. Sebagian standar sudah terdokumentasi dengan sangat baik.

Status audit di program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada audit AIM UKPA Siklus 10 Tahun 2021 Badan penjaminan Mutu digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.16: Status audit



Status akhir audit program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, sebanyak 51% bestatus “closed” dan 49% masih berupa temuan. Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami peningkatan nilai audit disbanding siklus 9 yang mencapai 50% kriteria penilaian berstatus “close” dan 50% kriteria masih berstatus “open”.

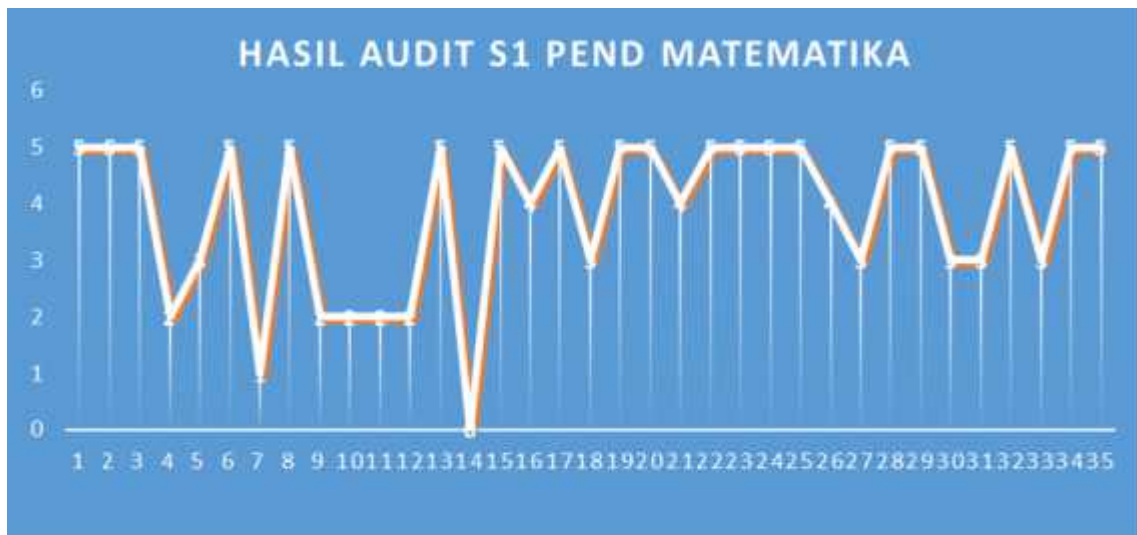
Catatan auditor terhadap kriteria yang masih berstatus open di prodi pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia adalah:

- Keberadaan mahasiswa asing di prodi sebagai indikator penilaian standar kemahasiswaan belum terpenuhi
- Penjaminan mutu dalam kriteria kemahasiswaan, implementasi belum memenuhi siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP)
- Kepuasan pengguna terhadap layanan kemahasiswaan termasuk tracer terhadap alumni belum terdokumentasi dengan baik
- Dewan etik belum dilembagakan dan pelaksanaanya tdak terdokumentasi dengan baik
- Tinjauan manajemen dan tindak lanjutnya terkait evaluasi kriteria kemahasiswaan belum diimplementasikan dengan baik
- Peningkatan kualitas SDM Peneliti dan Pelaksana PKM
- Implementasi sistem penjaminan mutu dalam kriteria SDM di UPPS belum memenuhi siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).
- Kepuasan pengguna belum diukur dan ditindaklanjuti dengan baik

2. Hasil Audit Unit Program Studi Pendidikan Matematika

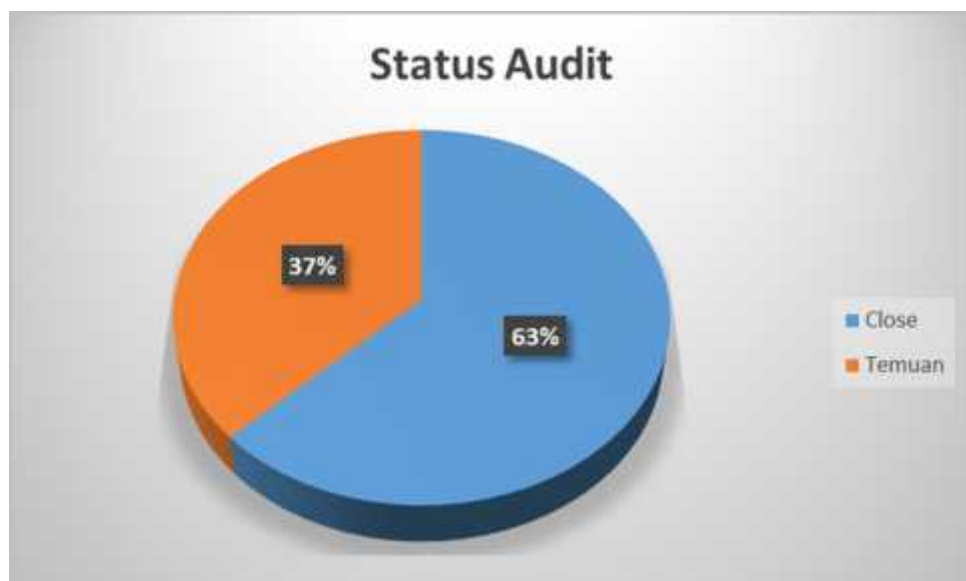
Hasil capaian kinerja di program studi Pendidikan Matematika dalam indeks kinerja audit yang ditetapkan Badan Penjaminan Mutu sesuai standar Nasional Pendidikan Tinggi 35 Indikator dari 2 Kriteria, yakni Kriteria Kemahasiswaan dan Kriteria Sumber Daya Manusia (SDM) dapat dilihat secara lengkap pada tabel berikut:

Gambar 2.17: Indeks kinerja Unit Program studi Pendidikan Matematika



Nilai Audit prodi pendidikan matematikan dalam kategori “baik” yakni 141 dari nilai maksimal 180. sedangkan nilai standar borang dalam kategori baik yakni 313, mengalami peningkatan dibanding siklus sebelumnya yang hanya mendapat nilai 268. Sebagian standar sudah terdokumentasi dengan sangat baik. Dibutuhkan konsistensi agar implementasi kinerja akademik mendapatkan nilai “baik”.

Gambar 2.18: Status Audit



Status akhir audit program studi Pendidikan Matematika, sebanyak 63% berstatus “close” dan hanya 37% berstatus temuan. Nilai audit prodi Pendidikan Matematika mengalami peningkatan dibanding siklus 9 yang mendapat 43% kriteria penilaian berstatus “close” dan 57% kriteria masih berstatus “open”.

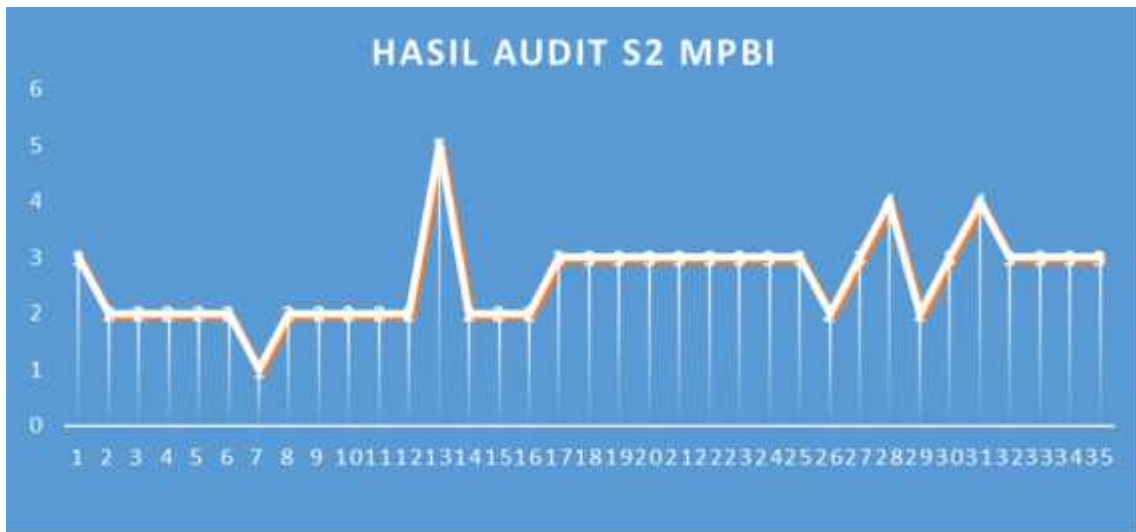
Aspek audit yang masih berstatus “open” dan mendapat catatan auditor AIM-UKPA adalah:

- Keberadaan mahasiswa asing di prodi sebagai indikator penilaian standar kemahasiswaan belum terpenuhi
- Penjaminan mutu dalam kriteria kemahasiswaan, implementasi belum memenuhi siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP)
- Kepuasan pengguna terhadap layanan kemahasiswaan termasuk tracer terhadap alumni belum terdokumentasi dengan baik
- Dewan etik belum dilembagakan dan pelaksanaannya tidak terdokumentasi dengan baik
- Implementasi sistem penjaminan mutu dalam kriteria SDM di UPPS belum memenuhi siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).
- Kepuasan pengguna belum diukur dan ditindaklanjuti dengan baik
- Rencana pengembangan dosen belum ditetapkan dan belum diimplementasikan

3. Hasil Audit Unit Program Studi Magister Pendidikan Bahasa

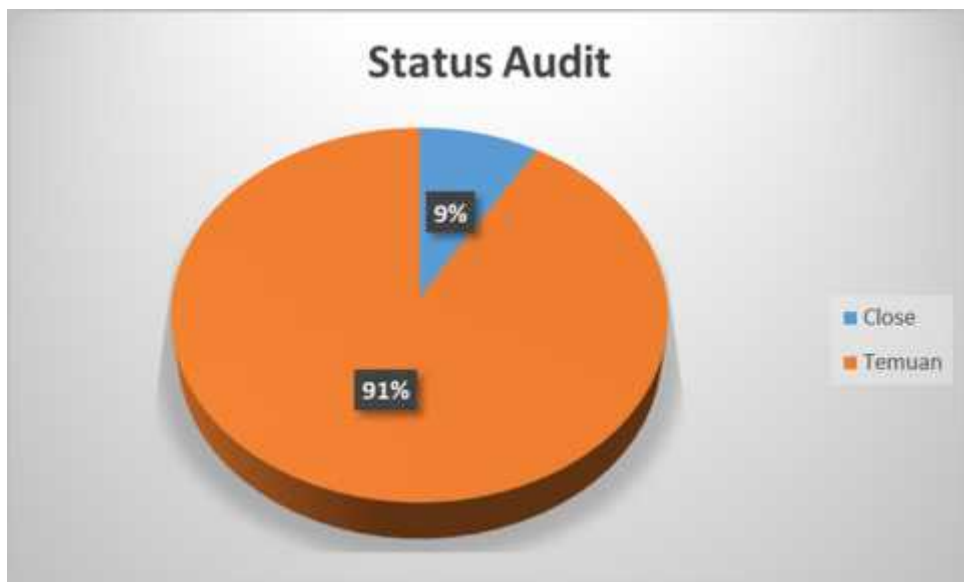
Hasil capaian kinerja di program studi Magister Pendidikan Bahasa dalam indeks kinerja audit yang ditetapkan Badan Penjaminan Mutu sesuai standar Nasional Pendidikan Tinggi 35 Indikator dari 2 Kriteria, yakni Kriteria Kemahasiswaan dan Kriteria Sumber Daya Manusia (SDM) dapat dilihat secara lengkap pada gambar berikut:

Gambar 2.19: Indeks kinerja Unit Program studi Magister Pendidikan Bahasa



Nilai Audit dalam kategori “cukup baik” yakni 902 dari nilai maksimal 180. sedangkan nilai standar borang dalam kategori cukup baik yakni 204, mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya yang mendapat nilai borang akreditasi 161. Namun, Program studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia perlu meningkatkan implementasi kinerja akademik yang baik. Status audit di program studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia pada audit AIM UKPA Siklus 10 Tahun 2021 Badan penjaminan Mutu digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.20: Status Audit



Status audit program studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia sebanyak 91% kriteria masih “open” dan hanya 9% yang berstatus “close”. Hasil audit mengalami penurunan dibanding audit siklus 9 yang sebanyak 76% kriteria masih berstatus “open” dan sebanyak 24%

berstatus “Close”. Sebagian besar bukti dokumen standard dan dokumen implementasi perlu ditingkatkan lebih baik, harus disempurnakan, ditindak lanjuti, dan dievaluasi.

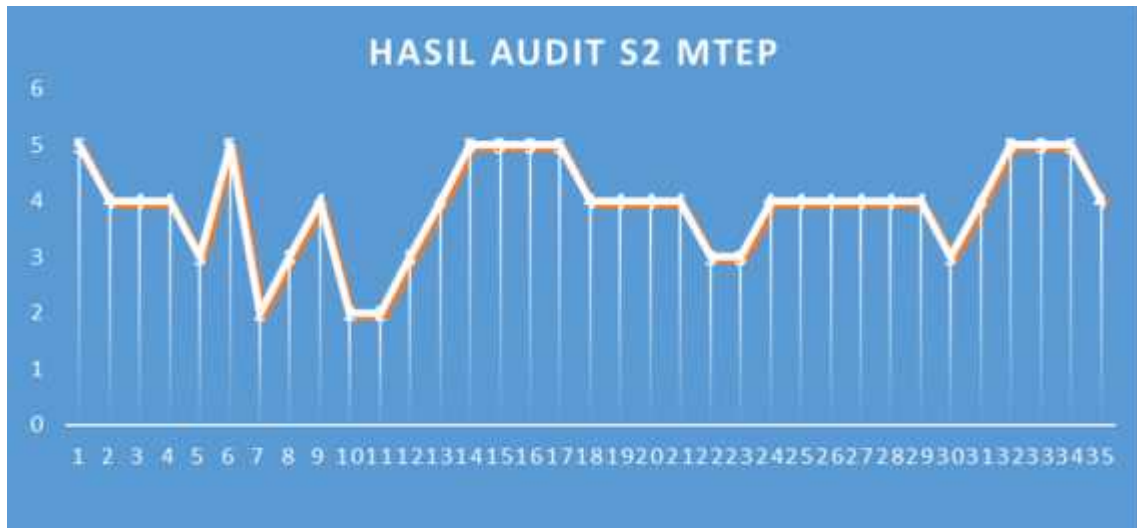
Aspek audit yang sudah berstatus “open” dan mendapat catatan auditor AIM-UKPA siklus 10 adalah:

- Ketersediaan Dokumen formal kebijakan dan standar yang mencakup metode rekrutmen dan sistem seleksi. Pelaksanaan terBadan di universitas, namun prodi tidak bisa mendokumentasi proses rekrutmen mahasiswa dari proses pendaftaran, seleksi, dan penerimaan
- Keberadaan mahasiswa asing di prodi sebagai indikator penilaian standar kemahasiswaan belum terpenuhi
- Kegiatan Layanan kemahasiswaan terkait minat bakat karir, dan kewirausahaan tidak terdokumentasi dengan baik
- Penjaminan mutu dalam kriteria kemahasiswaan, implementasi belum memenuhi siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP)
- Kepuasan pengguna terhadap layanan kemahasiswaan termasuk tracer terhadap alumni belum terdokumentasi dengan baik
- Dewan etik belum dilembagakan dan pelaksanaannya tdk terdokumentasi dengan baik
- Dokumen Penetapan standar perguruan tinggi terkait kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi, serta pengelolaan SDM belum terdokumentasi dengan baik
- Rancangan pencapaian standar SDM yang belum ditetapkan dan diimplementasikan
- Kecukupan dosen
- Peningkatan kualitas SDM Peneliti dan Pelaksana PKM
- Implementasi sistem penjaminan mutu dalam kriteria SDM di UPPS belum memenuhi siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).
- Kepuasan pengguna belum diukur dan ditindaklanjuti dengan baik
- Rasio dosen mahasiswa yang melebihi ketentuan
- Rencana pengembangan dosen belum ditetapkan dan belum diimplementasikan
- tinjauan manajemen atas pengukuran pencapaian standar dan tindaklanjutnya belum terdokumentasi dengan baik

4. Hasil Audit Unit Program Studi Magister Teknologi Pendidikan

Hasil capaian kinerja di program studi Magister Teknologi Pendidikan dalam indeks kinerja standar Nasional Pendidikan Tinggi 35 Indikator dari 2 Kriteria, yakni Kriteria Kemahasiswaan dan Kriteria Sumber Daya Manusia (SDM) dapat dilihat secara lengkap pada table berikut:

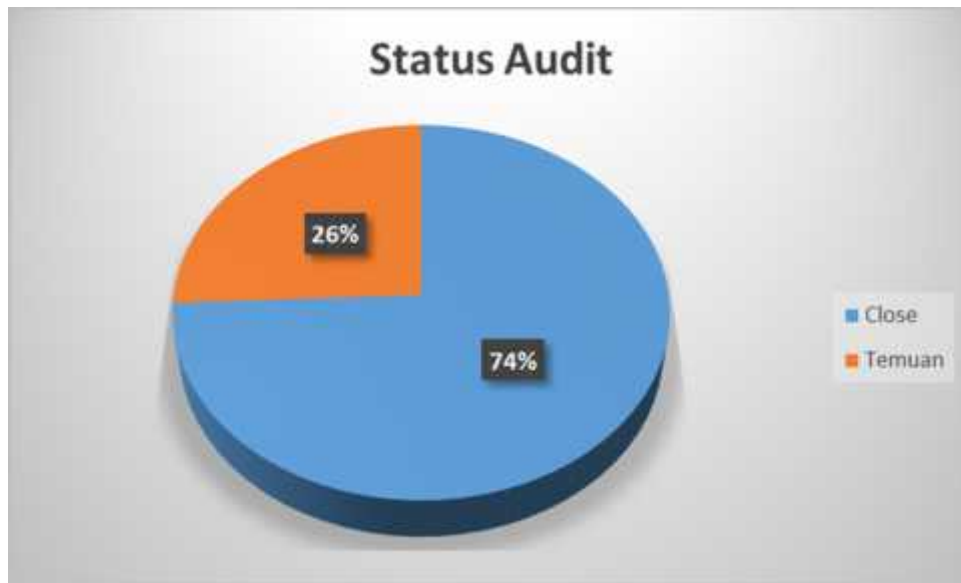
Gambar 2.21 : Indeks kinerja Unit Program studi Magister Teknologi Pendidikan



Nilai Audit dalam kategori “cukup baik” yakni 137 dari nilai maksimal 180. sedangkan nilai standar borang dalam kategori cukup Baik untuk penilaian akreditasi yakni 304, nilai akreditasi meningkat dari siklus 9 yang mencapai nilai 300. Dokumen audit telah disiapkan dengan baik dan kriteria audit 29 dari 35 kriteria mendapatkan nilai baik. Terjadi peningkatan nilai audit pada prodi Magister teknologi pendidikan dibandingkan nilai audit siklus sebelumnya.

Status audit di program studi Magister Teknologi Pendidikan pada audit AIM UKPA Siklus 10 Tahun 2021 Badan penjaminan Mutu digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.22 : Status Audit



Status akhir audit program studi Magister Teknologi Pendidikan, sebanyak 74% sudah berstatus "close" dan 26% yang berstatus "open". Hasil audit siklus 9 mengalami penurunan dibanding audit siklus 9 yang sebanyak 48% kriteria penilaian berstatus "close" dan 52 % kriteria masih berstatus "Close".

Indikator audit yang masih berstatus open dan mendapat catatan temuan audit dari auditor yakni:

- Keberadaan mahasiswa asing di prodi sebagai indikator penilaian standar kemahasiswaan belum terpenuhi
- Kepuasan pengguna terhadap layanan kemahasiswaan termasuk tracer terhadap alumni belum terdokumentasi dengan baik
- Dewan etik belum dilembagakan dan pelaksanaannya tdk terdokumentasi dengan baik
- Kepuasan pengguna belum diukur dan ditindaklanjuti dengan baik
- Rasio dosen mahasiswa yang melebihi ketentuan

D. Fakultas Ekonomi

1. Hasil Audit Unit Program Studi Manajemen

Hasil capaian kinerja di program studi Manajemen dalam indeks kinerja standar Nasional Pendidikan Tinggi 35 Indikator dari 2 Kriteria, yakni Kriteria Kemahasiswaan dan Kriteria Sumber Daya Manusia (SDM) dapat dilihat secara lengkap pada gambar berikut:

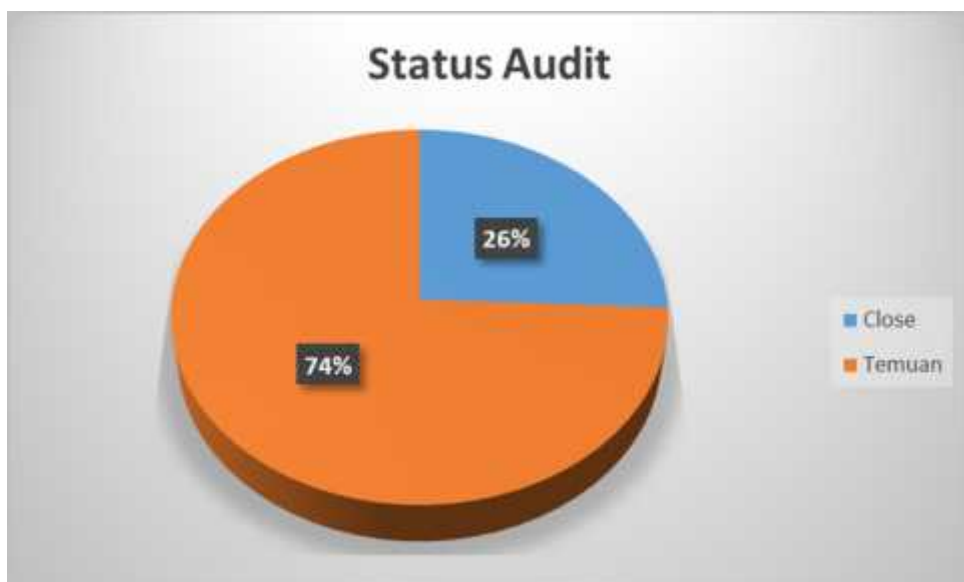
Gambar 2.23: Indeks kinerja Unit Program studi Manajemen



Nilai Audit dalam kategori “cukup baik” yakni 108 dalam nilai maksimal 180. sedangkan nilai standar borang dalam kategori cukup baik yakni 240, nilai standar borang mengalami peningkatan dibanding audit sebelumnya yang hanya mendapat nilai 201 untuk penilaian akreditasi. Nilai audit secara keseluruhan juga mengalami peningkatan dibanding AIM-UKPA siklus 9.

Status audit di program studi Manajemen pada audit AIM UKPA Siklus 10 Tahun 2021 Badan penjaminan Mutu digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.24: Status Audit



Status akhir audit program studi Manajemen, sebanyak 26% berstatus “close” dan sebanyak 74% masih berstatus “temuan”. Hasil tersebut meningkat dari AIM-UKPA siklus 9

yang menghasilkan 12% kriteria penilaian berstatus “close” dan 88% kriteria masih berstatus “open”.

Aspek audit yang masih berstatus “open” dan mendapat catatan dari auditor AIM-UKPA siklus 10 adalah:

- Strategi pencapaian standar mahasiswa belum terdokumentasi dengan baik
- Keberadaan mahasiswa asing di prodi sebagai indikator penilaian standar kemahasiswaan belum terpenuhi
- Penjaminan mutu dalam kriteria kemahasiswaan, implementasi belum memenuhi siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP)
- Kepuasan pengguna terhadap layanan kemahasiswaan termasuk tracer terhadap alumni belum terdokumentasi dengan baik
- Dewan etik belum dilembagakan dan pelaksanaannya tidak terdokumentasi dengan baik
- Tinjauan manajemen dan tindak lanjutnya terkait evaluasi kriteria kemahasiswaan belum diimplementasikan dengan baik
- Dokumen Penetapan standar perguruan tinggi terkait kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi, serta pengelolaan SDM belum terdokumentasi dengan baik
- Rancangan pencapaian standar SDM yang belum ditetapkan dan diimplementasikan
- Peningkatan kualitas SDM Peneliti dan Pelaksana PKM
- Implementasi sistem penjaminan mutu dalam kriteria SDM di UPPS belum memenuhi siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).
- Kepuasan pengguna belum diukur dan ditindaklanjuti dengan baik
- Rasio dosen mahasiswa yang melebihi ketentuan
- Rencana pengembangan dosen belum ditetapkan dan belum diimplementasikan
- tinjauan manajemen atas pengukuran pencapaian standar dan tindaklanjutnya belum terdokumentasi dengan baik

2. Hasil Audit Unit Program Studi Akuntansi

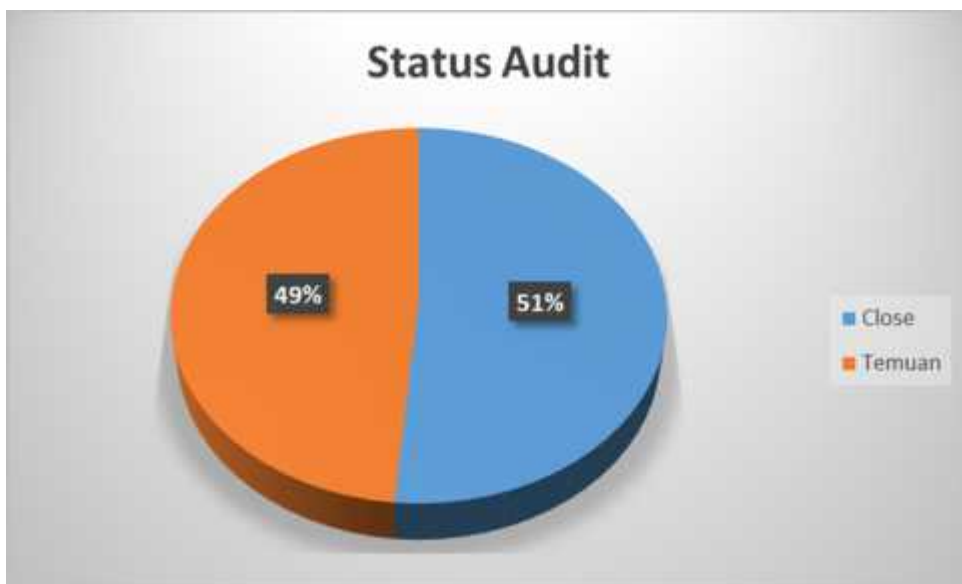
Hasil capaian kinerja di program studi Akuntansi dalam indeks kinerja standar Nasional Pendidikan Tinggi 35 Indikator dari 2 Kriteria, yakni Kriteria Kemahasiswaan dan Kriteria Sumber Daya Manusia (SDM) dapat dilihat secara lengkap pada table berikut:

Gambarl 2.25: Indeks kinerja Unit Program studi Akuntansi



Nilai Audit dalam kategori “baik” yakni 123 dari nilai maksimal 180. Sedangkan nilai standar borang dalam kategori juga cukup baik yakni 273, atau mengalami peningkatan dari hasil siklus 9 yang mendapatkan nilai 215. Status audit di program studi Akuntansi pada audit AIM UKPA Siklus 10 Tahun 2021 Badan penjaminan Mutu digambarkan sebagai berikut:

Gambarl 2.26: Status Audit



Status akhir audit program studi Akuntansi, sebanyak 51 % kriteria penilaian berstatus “close” dan 49 % kriteria masih berstatus “open”. Temuan dan catatan dari Auditor AIM-UKPA siklus 10 pada prodi Akuntansi adalah sebagai berikut:

- Keberadaan mahasiswa asing di prodi sebagai indikator penilaian standar kemahasiswaan belum terpenuhi

- Kepuasan pengguna terhadap layanan kemahasiswaan termasuk tracer terhadap alumni belum terdokumentasi dengan baik
- Dewan etik belum dilembagakan dan pelaksanaannya tdk terdokumentasi dengan baik
- Dokumen Penetapan standar perguruan tinggi terkait kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi, serta pengelolaan SDM belum terdokumentasi dengan baik
- Rancangan pencapaian standar SDM yang belum ditetapkan dan diimplementasikan
- Implementasi sistem penjaminan mutu dalam kriteria SDM di UPPS belum memenuhi siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).
- tinjauan manajemen atas pengukuran pencapaian standar dan tindaklanjutnya belum terdokumentasi dengan baik

3. Hasil Audit Unit Program Studi Ekonomi Pembangunan

Hasil capaian kinerja di program studi Ekonomi Pembangunan dalam indeks kinerja standar Nasional Pendidikan Tinggi 35 Indikator dari 2 Kriteria, yakni Kriteria Kemahasiswaan dan Kriteria Sumber Daya Manusia (SDM) dapat dilihat secara lengkap pada tabel berikut:

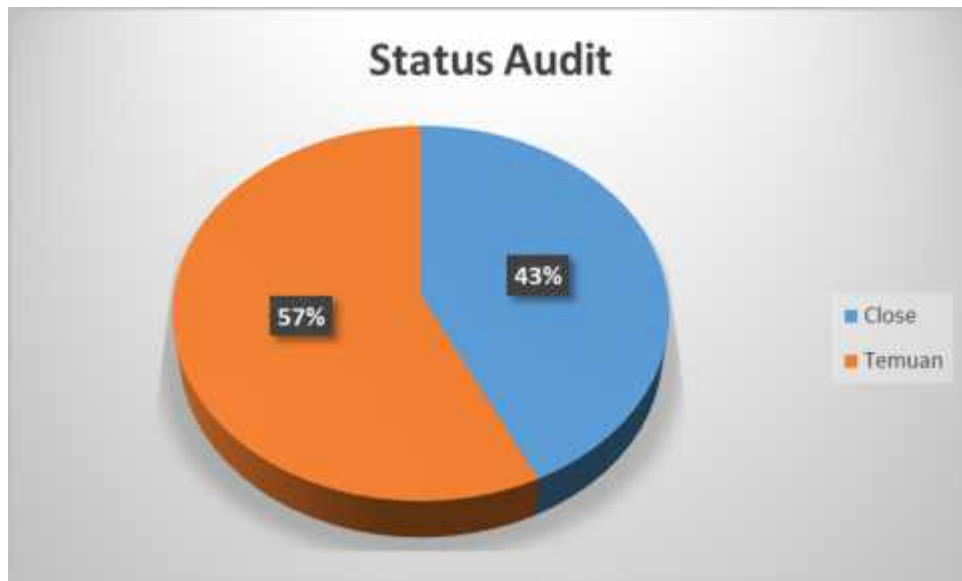
Gambar 2.27 : Indeks kinerja Unit Program studi Ekonomi Pembangunan



Nilai Audit dalam kategori Cukup Baik yakni 121 dari nilai maksimal 180. sedangkan nilai standar borang dalam kategori ‘Cukup Baik” yakni 268, kriteria penilaian akreditasi. Dibanding audit siklus 9 sebesar 220, Program studi Ekonomi Pembangunan mengalami peningkatan nilai audit.

Status audit di program studi Ekonomi Pembangunan pada audit AIM UKPA Siklus 10 Tahun 2021 Badan penjaminan Mutu digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.28: Status Audit



Status akhir audit program studi Ekonomi Pembangunan, sebanyak 43% berstatus close dan sebanyak 57% berstatus temuan, nilai tersebut meningkat dari hasil audit siklus 9 yang mencapai 14% kriteria penilaian berstatus "close" dan 86% kriteria masih berstatus "open".

Kriteria yang menjadi Titik lemah dan mendapat catatan temuan dari auditor :

- Ketersediaan Dokumen formal kebijakan dan standar yang mencakup metode rekrutmen dan sistem seleksi. Pelaksanaan terBadan di universitas, namun prodi tidak bisa mendokumentasi proses rekrutmen mahasiswa dari proses pendaftaran, seleksi, dan penerimaan
- Keberadaan mahasiswa asing di prodi sebagai indikator penilaian standar kemahasiswaan belum terpenuhi
- Kegiatan Layanan kemahasiswaan terkait minat bakat karir, dan kewirausahaan tidak terdokumentasidengan baik
- Penjaminan mutu dalam kriteria kemahasiswaan, implementasi belum memenuhi siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP)
- Kepuasan pengguna terhadap layanan kemahasiswaan termasuk tracer terhadap alumni belum terdokumentasi dengan baik
- Tinjauan manajemen dan tindak lanjutnya terkait evaluasi kriteria kemahasiswaan belum diimplementasikan dengan baik

- Dokumen Penetapan standar perguruan tinggi terkait kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi, serta pengelolaan SDM belum terdokumentasi dengan baik
- Implementasi sistem penjaminan mutu dalam kriteria SDM di UPPS belum memenuhi siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).
- Kepuasan pengguna belum diukur dan ditindaklanjuti dengan baik
- Rencana pengembangan dosen belum ditetapkan dan belum diimplementasikan
- tinjauan manajemen atas pengukuran pencapaian standar dan tindaklanjutnya belum terdokumentasi dengan baik

4. Hasil Audit Unit Program Studi Magister Manajemen

Hasil capaian kinerja di program studi Magister Manajemen dalam indeks kinerja standar Nasional Pendidikan Tinggi Kriteria Kemahasiswaan dan Kriteria Sumber Daya Manusia (SDM) dapat dilihat secara lengkap pada tabel berikut:

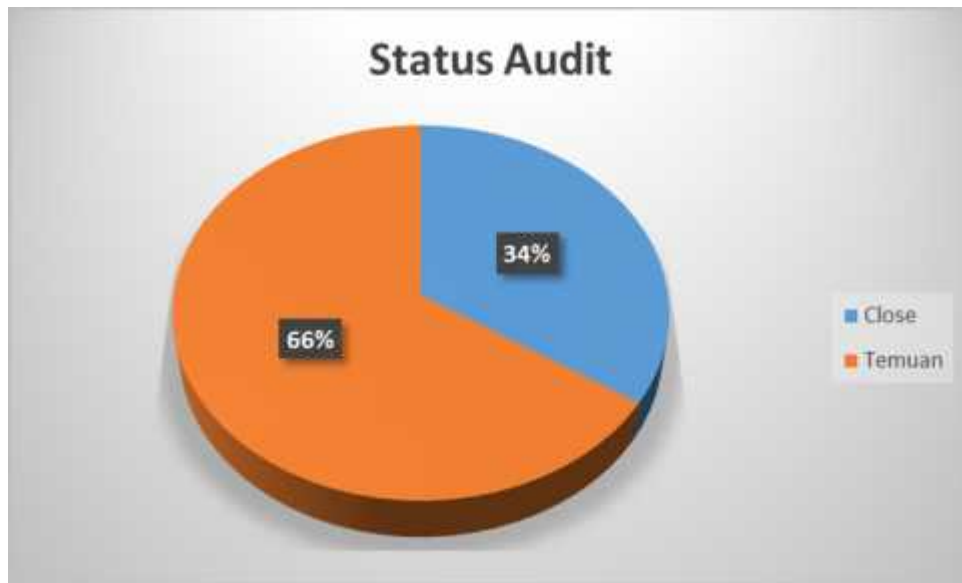
Gambar 2.29 : Indeks kinerja Unit Program studi Magister Manajemen



Nilai Audit dalam kategori Baik yakni 115 dalam nilai maksimal 180. sedangkan nilai standar borang dalam kategori ‘sangat Baik” yakni 255. Kriteria penilaian akreditasi, meningkat dari hasil siklus 9 yang hanya mendapat nilai 233. Dibanding audit siklus 9, nilai audit kriteria borang akreditasi prodi Magister Manajemen mengalami peningkatan.

Status audit di program studi Magister Manajemen pada audit AIM UKPA Siklus 10 Tahun 2021 Badan penjaminan Mutu digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.30 : Status Audit



Status akhir audit program studi Magister Manajemen, sebanyak 34% kriteria penilaian berstatus “close” dan 66 % kriteria masih berstatus “open”, mengalami peningkatan dari hasil audit siklus 9, yang sebanyak 20% kriteria penilaian berstatus “close” dan 80 % kriteria masih berstatus “open”.

Aspek audit yang sudah berstatus “open” dan mendapat catatan Auditor AIM-UKPA siklus 10 adalah:

- Ketersediaan Dokumen formal kebijakan dan standar yang mencakup metode rekrutmen dan sistem seleksi. Pelaksanaan terBadan di universitas, namun prodi tidak bisa mendokumentasi proses rekrutmen mahasiswa dari proses pendaftaran, seleksi, dan penerimaan
- Keberadaan mahasiswa asing di prodi sebagai indikator penilaian standar kemahasiswaan belum terpenuhi
- Kegiatan Layanan kemahasiswaan terkait minat bakat karir, dan kewirausahaan tidak terdokumentasikan dengan baik
- Kepuasan pengguna terhadap layanan kemahasiswaan termasuk tracer terhadap alumni belum terdokumentasi dengan baik
- Dewan etik belum dilembagakan dan pelaksanaannya tidak terdokumentasi dengan baik
- Tinjauan manajemen dan tindak lanjutnya terkait evaluasi kriteria kemahasiswaan belum diimplementasikan dengan baik

- Dokumen Penetapan standar perguruan tinggi terkait kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi, serta pengelolaan SDM belum terdokumentasi dengan baik
- Implementasi sistem penjaminan mutu dalam kriteria SDM di UPPS belum memenuhi siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).
- Kepuasan pengguna belum diukur dan ditindaklanjuti dengan baik
- Rencana pengembangan dosen belum ditetapkan dan belum diimplementasikan
- tinjauan manajemen atas pengukuran pencapaian standar dan tindaklanjutnya belum terdokumentasi dengan baik

5. Hasil Audit Unit Program Studi Doktor Ilmu Manajemen

Hasil capaian kinerja di program studi Doktor Ilmu Manajemen dalam indeks kinerja standar Nasional Pendidikan Tinggi Kriteria Kemahasiswaan dan Kriteria Sumber Daya Manusia (SDM) dapat dilihat secara lengkap pada tabel berikut:

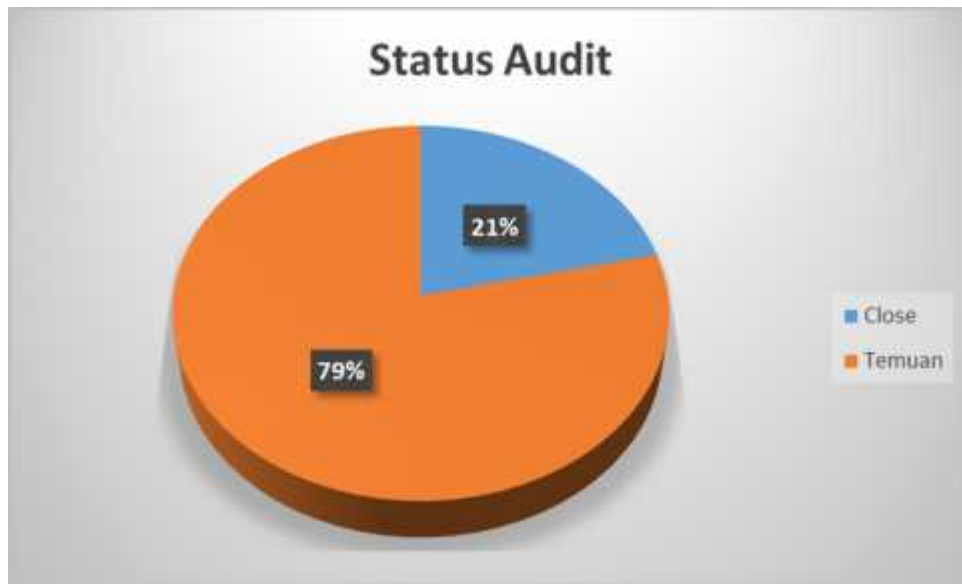
Gambar 2.31 : Indeks kinerja Unit Program studi Doktor Ilmu Manajemen



Nilai Audit dalam kategori Baik yakni 105 dalam nilai maksimal 180. sedangkan nilai standar borang dalam kategori ‘sangat Baik’ yakni 233. Kriteria penilaian akreditasi, menurun dari hasil siklus 9 yang hanya mendapat nilai 245. Dibanding audit siklus 10, nilai audit kriteria borang akreditasi prodi Doktor Ilmu Manajemen mengalami penurunan.

Status audit di program studi Doktor Ilmu Manajemen pada audit AIM UKPA Siklus 10 Tahun 2021 Badan penjaminan Mutu digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.32 : Status Audit



Status akhir audit program studi Doktor Ilmu Manajemen, sebanyak 34% kriteria penilaian berstatus "close" dan 66 % kriteria masih berstatus "open", mengalami peningkatan dari hasil audit siklus 9, yang sebanyak 17% kriteria penilaian berstatus "close" dan 83 % kriteria masih berstatus "open".

Aspek audit yang sudah berstatus "open" dan mendapat catatan Auditor AIM-UKPA siklus 10 adalah:

- Ketersediaan Dokumen formal kebijakan dan standar yang mencakup metode rekrutmen dan sistem seleksi. Pelaksanaan terBadan di universitas, namun prodi tidak bisa mendokumentasi proses rekrutmen mahasiswa dari proses pendaftaran, seleksi, dan penerimaan
- Keberadaan mahasiswa asing di prodi sebagai indikator penilaian standar kemahasiswaan belum terpenuhi
- Kegiatan Layanan kemahasiswaan terkait minat bakat karir, dan kewirausahaan tidak terdokumentasidengan baik
- Kepuasan pengguna terhadap layanan kemahasiswaan termasuk tracer terhadap alumni belum terdokumentasi dengan baik
- Dewan etik belum dilembagakan dan pelakasanaanya tdak terdokumentasi dengan baik
- Tinjauan manajemen dan tindak lanjutnya terkait evaluasi kriteria kemahasiswaan belum diimplementasikan dengan baik
- Dokumen Penetapan standar perguruan tinggi terkait kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi, serta pengelolaan SDM belum terdokuemntasi dengan baik

- Implementasi sistem penjaminan mutu dalam kriteria SDM di UPPS belum memenuhi siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).
- Kepuasan pengguna belum diukur dan ditindaklanjuti dengan baik
- Rencana pengembangan dosen belum ditetapkan dan belum diimplementasikan
- tinjauan manajemen atas pengukuran pencapaian standar dan tindaklanjutnya belum terdokumentasi dengan baik

E. Fakultas Teknik

1. Hasil Audit Unit Program Studi Teknik Sipil

Hasil capaian kinerja di program studi Teknik Sipil dalam indeks kinerja standar Nasional Pendidikan Tinggi 35 Indikator dari 2 Kriteria, yakni Kriteria Kemahasiswaan dan Kriteria Sumber Daya Manusia (SDM) dapat dilihat secara lengkap pada tabel berikut:

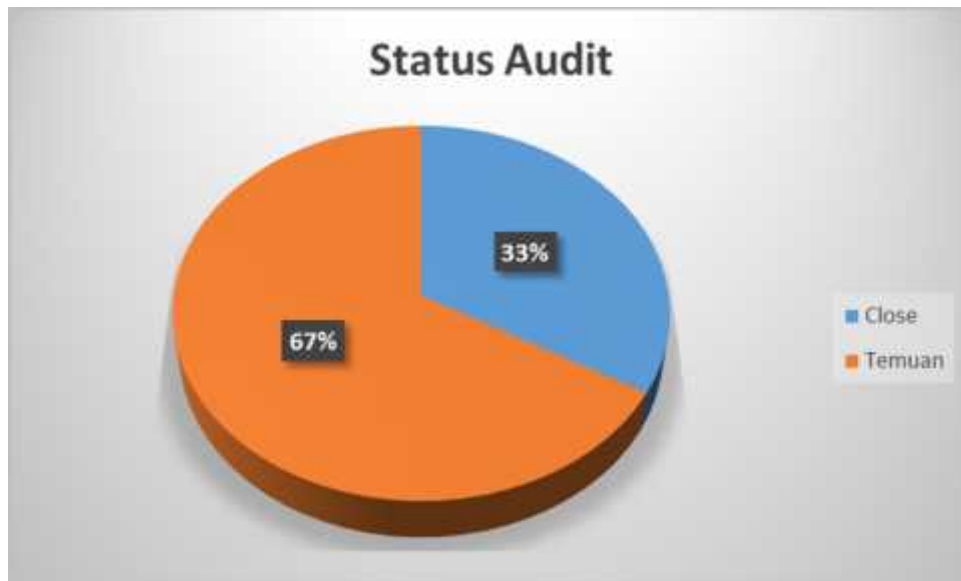
Gambar 2.33 : Indeks kinerja Unit Program studi Teknik Sipil



Nilai Audit dalam kategori “cukup baik” yakni 121 dalam rentang nilai maksimal 180. sedangkan nilai standar borang dalam kategori cukup Baik yakni 268. Prodi Teknik Sipil mengalami peningkatan nilai audit dibanding hasil audit siklus 9 yang mencapai nilai 226. Program studi Teknik Sipil sudah menunjukkan implementasi kinerja akademik yang cukup baik.

Status audit Prodi Teknik sipil di AIM UKPA Siklus 10 Tahun 2021 di gambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.34 : Status Audit



Status akhir audit program studi Teknik Sipil, sebanyak 33% berstatus "closed" dan 67% berstatus temuan, meningkat dibanding hasil audit siklus 9 yang mencapai 24% kriteria penilaian berstatus "close" dan 76% kriteria masih berstatus "open".

Aspek audit yang menjadi temuan dan mencatat catatan ari auditor AIM-UKPA siklus 10 adalah:

- Keberadaan mahasiswa asing di prodi sebagai indikator penilaian standar kemahasiswaan belum terpenuhi
- Kegiatan Layanan kemahasiswaan terkait minat bakat karir, dan kewirausahaan tidak terdokumentasikan dengan baik
- Penjaminan mutu dalam kriteria kemahasiswaan, implementasi belum memenuhi siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP)
- Kepuasan pengguna terhadap layanan kemahasiswaan termasuk tracer terhadap alumni belum terdokumentasi dengan baik
- Dewan etik belum dilembagakan dan pelaksanaannya tidak terdokumentasi dengan baik
- Tinjauan manajemen dan tindak lanjutnya terkait evaluasi kriteria kemahasiswaan belum diimplementasikan dengan baik
- Dokumen Penetapan standar perguruan tinggi terkait kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi, serta pengelolaan SDM belum terdokumentasi dengan baik

- Rancangan pencapaian standar SDM yang belum ditetapkan dan diimplementasikan
- Implementasi sistem penjaminan mutu dalam kriteria SDM di UPPS belum memenuhi siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).
- Kepuasan pengguna belum diukur dan ditindaklanjuti dengan baik
- Rencana pengembangan dosen belum ditetapkan dan belum diimplementasikan
- tinjauan manajemen atas pengukuran pencapaian standar dan tindaklanjutnya belum terdokumentasi dengan baik

2. Hasil Audit Unit Program Studi Informatika

Hasil capaian kinerja di program studi Teknik Informatika dalam kinerja Standar Nasional Pendidikan Tinggi Kriteria Kemahasiswaan dan Kriteria Sumber Daya Manusia (SDM) dapat dilihat secara lengkap pada gambar berikut:

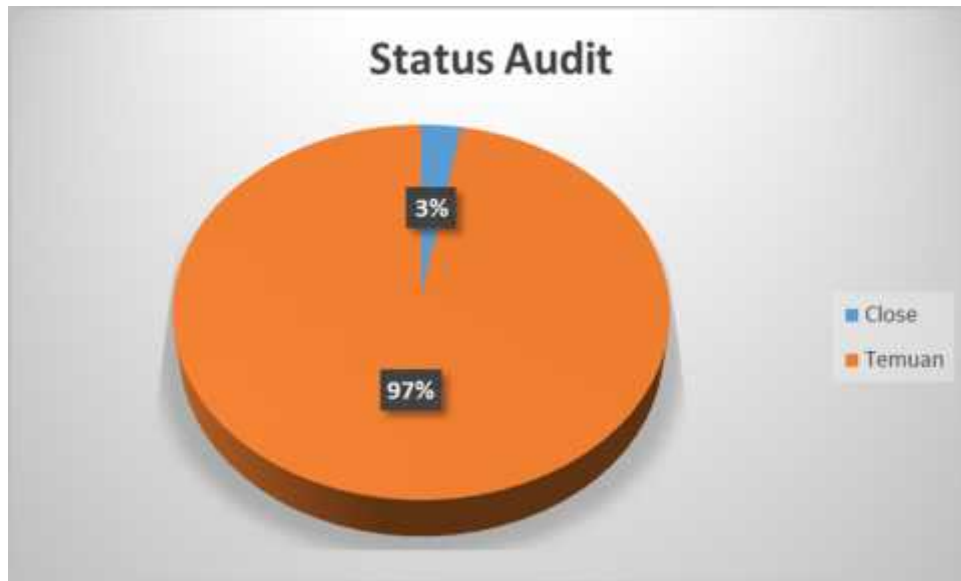
Gambar 2.35 : Indeks kinerja Unit Program studi Teknik Informatika



Nilai Audit dalam kategori “baik” yakni 107 dari nilai maksimal 180. sedangkan nilai standar borang dalam kategori baik yakni 208, mengalami peningkatan dari nilai siklus 9 yang mencapai 238 berdasarkan criteria penilaian borang akreditasi.

Status audit Prodi Informatika di AIM UKPA Siklus 10 Tahun 2021 di gambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.36 : Status Audit



Status akhir audit program studi Teknik Informatika, sebanyak 3% kriteria penilaian berstatus "close" dan 97% kriteria masih berstatus "open". Status close mengalami penurunan dibanding audit siklus 9.

Indikator audit yang menjadi temuan dan mendapat catatan dari auditor AIM-UKPA siklus 10 adalah:

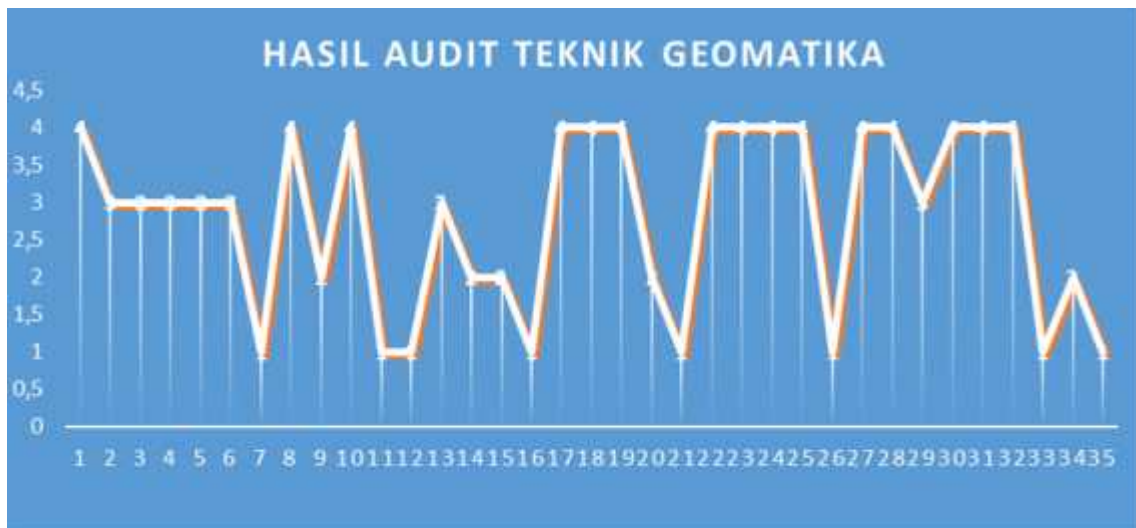
- Ketersediaan Dokumen formal kebijakan dan standar yang mencakup metode rekrutmen dan sistem seleksi. Pelaksanaan terBadan di universitas, namun prodi tidak bisa mendokumentasi proses rekrutmen mahasiswa dari proses pendaftaran, seleksi, dan penerimaan
- Keberadaan mahasiswa asing di prodi sebagai indikator penilaian standar kemahasiswaan belum terpenuhi
- Kegiatan Layanan kemahasiswaan terkait minat bakat karir, dan kewirausahaan tidak terdokumentasikan dengan baik
- Penjaminan mutu dalam kriteria kemahasiswaan, implementasi belum memenuhi siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP)
- Kepuasan pengguna terhadap layanan kemahasiswaan termasuk tracer terhadap alumni belum terdokumentasi dengan baik
- Dewan etik belum dilembagakan dan pelaksanaannya tidak terdokumentasi dengan baik
- Tinjauan manajemen dan tindak lanjutnya terkait evaluasi kriteria kemahasiswaan belum diimplementasikan dengan baik

- Dokumen Penetapan standar perguruan tinggi terkait kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi, serta pengelolaan SDM belum terdokumentasi dengan baik
- Rancangan pencapaian standar SDM yang belum ditetapkan dan diimplementasikan
- Kecukupan dosen
- Peningkatan kualitas SDM Peneliti dan Pelaksana PKM
- Implementasi sistem penjaminan mutu dalam kriteria SDM di UPPS belum memenuhi siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).
- Kepuasan pengguna belum diukur dan ditindaklanjuti dengan baik
- Rasio dosen mahasiswa yang melebihi ketentuan
- Rencana pengembangan dosen belum ditetapkan dan belum diimplementasikan
- tinjauan manajemen atas pengukuran pencapaian standar dan tindaklanjutnya belum terdokumentasi dengan baik

3. Hasil Audit Unit Program Studi Geomatika

Hasil capaian kinerja di program studi Geomatika dalam kinerja Standar Nasional Pendidikan Tinggi Kriteria Kemahasiswaan dan Kriteria Sumber Daya Manusia (SDM) dapat dilihat secara lengkap pada gambar berikut:

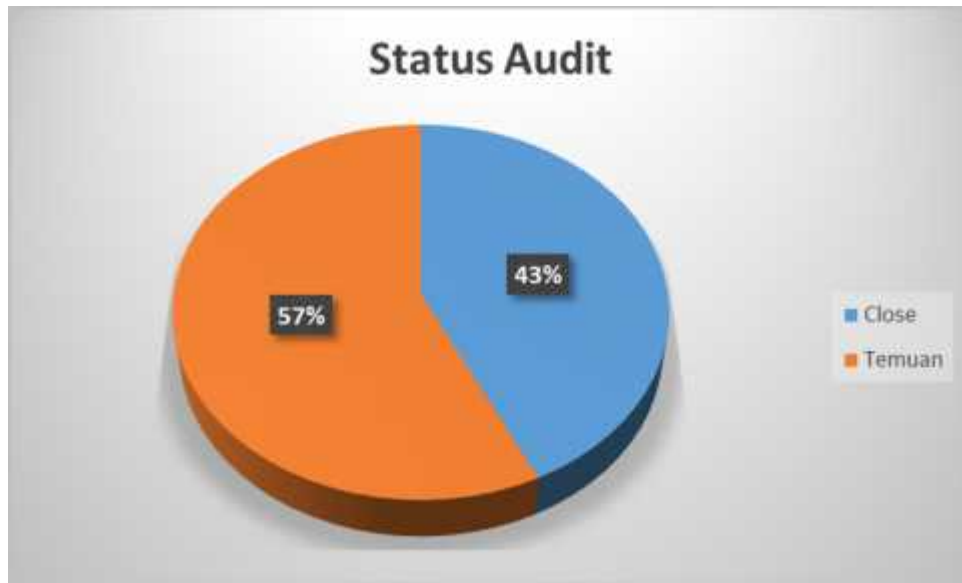
Gambar 2.37 : Indeks kinerja Unit Program studi Geomatika



Nilai Audit dalam kategori “baik” yakni 99 dari nilai maksimal 180. sedangkan nilai standar borang dalam kategori baik yakni 220. Meningkat dari hasil audit sebelumnya yang hanya mendapatkan nilai 192

Status audit Prodi Geomatika di AIM UKPA Siklus 10 Tahun 2021 di gambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.38 : Status Audit



Status akhir audit program studi Geomatika, sebanyak 43% kriteria penilaian berstatus “close” dan 57% kriteria masih berstatus “open”. Meningkat dari hasil audit siklus 9. Indikator audit yang menjadi temuan dan mendapat catatan dari auditor AIM-UKPA siklus 10 adalah:

- Keberadaan mahasiswa asing di prodi sebagai indikator penilaian standar kemahasiswaan belum terpenuhi
- Penjaminan mutu dalam kriteria kemahasiswaan, implementasi belum memenuhi siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP)
- Dewan etik belum dilembagakan dan pelaksanaannya tidak terdokumentasi dengan baik
- Tinjauan manajemen dan tindak lanjutnya terkait evaluasi kriteria kemahasiswaan belum diimplementasikan dengan baik
- Dokumen Penetapan standar perguruan tinggi terkait kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi, serta pengelolaan SDM belum terdokumentasi dengan baik
- Rancangan pencapaian standar SDM yang belum ditetapkan dan diimplementasikan
- Peningkatan kualitas SDM Peneliti dan Pelaksana PKM
- Implementasi sistem penjaminan mutu dalam kriteria SDM di UPPS belum memenuhi siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).
- Rencana pengembangan dosen belum ditetapkan dan belum diimplementasikan
- tinjauan manajemen atas pengukuran pencapaian standar dan tindak lanjutnya belum terdokumentasi dengan baik

F. Fakultas Hukum

1. Hasil Audit Unit Program Studi Ilmu Hukum

Hasil capaian kinerja di program studi Ilmu Hukum dalam indeks kinerja standar Nasional Pendidikan Tinggi 35 Indikator dari 2 Kriteria, yakni Kriteria Kemahasiswaan dan Kriteria Sumber Daya Manusia (SDM) dapat dilihat secara lengkap pada tabel berikut:

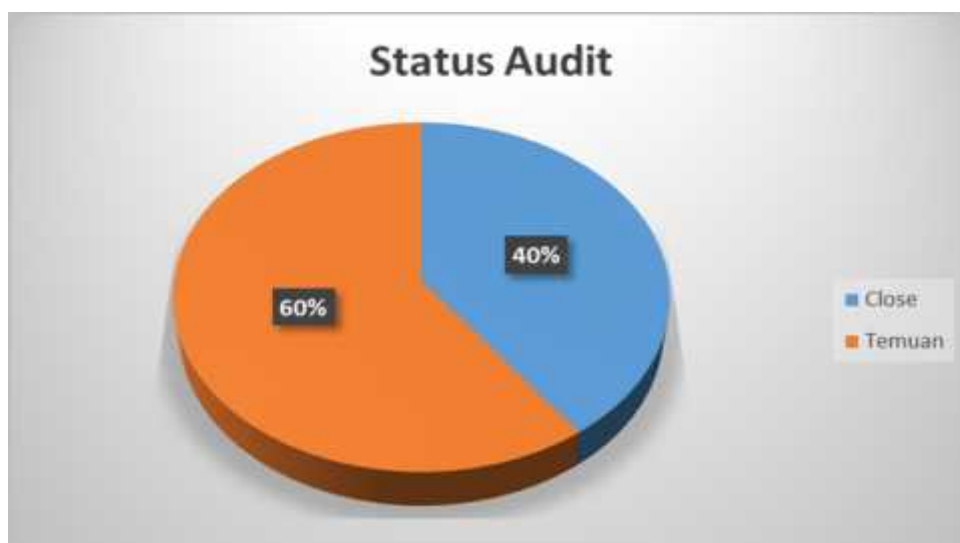
Gambar 2.39: Indeks kinerja Unit Program studi Ilmu Hukum



Nilai Audit dalam kategori sangat baik, yakni 132 nilai maksimal 180. sedangkan nilai standar borang dalam kategori sangat Baik, yakni 293, mengalami peningkatan dari nilai audit sebelumnya yang hasil mendapat nilai 253 berdasarkan nilai standar akreditasi.

Status audit Prodi Ilmu Hukum di AIM UKPA Siklus 10 Tahun 2021 di gambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.40 : Status Audit



Status akhir audit program studi Ilmu Hukum sebanyak 40% sudah berstatus close, dan hanya 60% yang belum. Status tersebut meningkat dari audit sebelumnya yang hanya 21% kriteria penilaian berstatus “close” dan 79% kriteria masih berstatus “open”. Catatan auditor AIM-UKPA siklus 10 yakni:

- Keberadaan mahasiswa asing di prodi sebagai indikator penilaian standar kemahasiswaan belum terpenuhi
- Kegiatan Layanan kemahasiswaan terkait minat bakat karir, dan kewirausahaan tidak terdokumentasikan dengan baik
- Penjaminan mutu dalam kriteria kemahasiswaan, implementasi belum memenuhi siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP)
- Kepuasan pengguna terhadap layanan kemahasiswaan termasuk tracer terhadap alumni belum terdokumentasi dengan baik
- Dewan etik belum dilembagakan dan pelaksanaannya tidak terdokumentasi dengan baik
- Dokumen Penetapan standar perguruan tinggi terkait kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi, serta pengelolaan SDM belum terdokumentasi dengan baik
- Implementasi sistem penjaminan mutu dalam kriteria SDM di UPPS belum memenuhi siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).
- Kepuasan pengguna belum diukur dan ditindaklanjuti dengan baik
- Rasio dosen mahasiswa yang melebihi ketentuan
- Rencana pengembangan dosen belum ditetapkan dan belum diimplementasikan
- tinjauan manajemen atas pengukuran pencapaian standar dan tindaklanjutnya belum terdokumentasi dengan baik

2. Hasil Audit Unit Program Studi Magister Hukum

Hasil capaian kinerja di program studi Magister Hukum dalam indeks kinerja standar Nasional Pendidikan Tinggi 35 Indikator dari 2 Kriteria, yakni Kriteria Kemahasiswaan dan Kriteria Sumber Daya Manusia (SDM) dapat dilihat secara lengkap pada table berikut:

Gambar 2.41 : Indeks kinerja Unit Program studi Magister Hukum



Nilai Audit dalam kategori baik yakni 110 dari nilai maksimal 180. sedangkan nilai standar borang dalam kategori baik yakni 224, Meningkatkan dari nilai siklus 9 yang mendapat nilai 226. Nilai audit Magister Ilmu Hukum lebih baik dari audit sebelumnya. Aspek audit yang belum menunjukkan efisiensi dan implementasi yang baik yakni tata kelola penelitian dan pengabdian.

Status audit Prodi Magister Hukum di AIM UKPA Siklus 10 Tahun 2021 di gambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.42 : Status audit



Status akhir audit program studi Magister Hukum sebanyak 31% sudah berstatus close, dan 69 % yang belum. Status tersebut meningkat dari audit sebelumnya yang mencapai 14%

kriteria penilaian berstatus “close” dan 69% kriteria masih berstatus “open”. Catatan auditor AIM-UKPA siklus 10 yakni:

- Keberadaan mahasiswa asing di prodi sebagai indikator penilaian standar kemahasiswaan belum terpenuhi
- Kegiatan Layanan kemahasiswaan terkait minat bakat karir, dan kewirausahaan tidak terdokumentasikan dengan baik
- Penjaminan mutu dalam kriteria kemahasiswaan, implementasi belum memenuhi siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP)
- Kepuasan pengguna terhadap layanan kemahasiswaan termasuk tracer terhadap alumni belum terdokumentasi dengan baik
- Dewan etik belum dilembagakan dan pelaksanaannya tidak terdokumentasi dengan baik
- Tinjauan manajemen dan tindak lanjutnya terkait evaluasi kriteria kemahasiswaan belum diimplementasikan dengan baik
- Dokumen Penetapan standar perguruan tinggi terkait kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi, serta pengelolaan SDM belum terdokumentasi dengan baik
- Rancangan pencapaian standar SDM yang belum ditetapkan dan diimplementasikan
- Peningkatan kualitas SDM Peneliti dan Pelaksana PKM
- Implementasi sistem penjaminan mutu dalam kriteria SDM di UPPS belum memenuhi siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).
- Kepuasan pengguna belum diukur dan ditindaklanjuti dengan baik
- Rencana pengembangan dosen belum ditetapkan dan belum diimplementasikan
- tinjauan manajemen atas pengukuran pencapaian standar dan tindak lanjutnya belum terdokumentasi dengan baik

G. Fakultas Sastra

1. Hasil Audit Unit Program Studi Sastra Inggris

Hasil capaian kinerja di program studi Sastra Inggris dalam indeks kinerja standar Nasional Pendidikan Tinggi 35 Indikator dari 2 Kriteria, yakni Kriteria Kemahasiswaan dan Kriteria Sumber Daya Manusia (SDM) dapat dilihat secara lengkap pada tabel berikut:

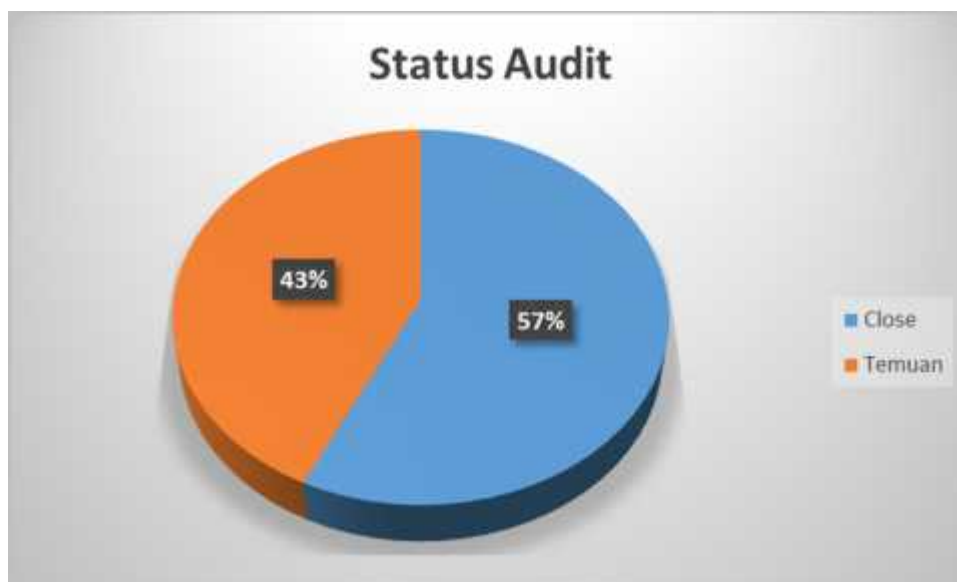
Gambar 2.43 : Indeks kinerja Unit Program studi Sastra Inggris



Nilai Audit dalam kategori “cukup baik” yakni 131 dari nilai maksimal 180. sedangkan nilai standar borang dalam kategori (cukup baik) yakni 291. Nilai borang prodi Sastra Inggris mengalami menurun dibanding audit sebelumnya yang mencapai 300. Secara keseluruhan, prodi Sastra Inggris mengalami penurunan nilai audit dibanding siklus 9 AIM-UKPA.

Status audit Prodi Sastra Inggris di AIM UKPA Siklus 10 Tahun 2021 di gambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.44 : Status Audit



Status akhir audit program studi Sastra Inggris sebanyak 57% berstatus “close” dan sebanyak 43% berstatus temuan. Hasil tersebut meningkat dibanding hasil audit siklus 9 yang mencapai 50% kriteria penilaian berstatus “close” dan 50% audit yang berstatus open.

Temuan dan catatan auditor AIM UKPA siklus 10 adalah sebagai berikut:

- Kegiatan Layanan kemahasiswaan terkait minat bakat karir, dan kewirausahaan tidak terdokumentasi dengan baik
- Dewan etik belum dilembagakan dan pelaksanaanya tdak terdokumentasi dengan baik
- Tinjauan manajemen dan tindak lanjutnya terkait evaluasi kriteria kemahasiswaan belum diimplementasikan dengan baik
- Dokumen Penetapan standar perguruan tinggi terkait kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi, serta pengelolaan SDM belum terdokuemntasi dengan baik
- Rancangan pencapaian standar SDM yang belum ditetapkan dan diimplementasikan
- Kecukupan dosen
- Peningkatan kualitas SDM Peneliti dan Pelaksana PKM
- Implementasi sistem penjaminan mutu dalam kriteria SDM di UPPS belum memenuhi siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).
- Kepuasan pengguna belum diukur dan ditindaklanjuti dengan baik
- Rencana pengembangan dosen belum ditetapkan dan belum diimplemntasikan
- tinjauan manajemen atas pengukuran pencapaian standar dan tindaklanjutnya belum terdokumentasi dengan baik

2. Hasil Audit Unit Program Studi Sastra Jepang

Hasil capaian kinerja di program studi Sastra Jepang dalam indeks kinerja standar Nasional Pendidikan Tinggi 35 Indikator dari 2 Kriteria, yakni Kriteria Kemahasiswaan dan Kriteria Sumber Daya Manusia (SDM) dapat dilihat secara lengkap pada tabel berikut:

Gambar 2.45 : Indeks kinerja Unit Program studi Sastra Jepang



Nilai Audit dalam kategori “baik” yakni 146 dari nilai maksimal 180. Sedangkan nilai standar borang dalam kategori baik yakni 324. Program studi Sastra Jepang mengalami peningkatan nilai audit dibanding siklus 9 yang mendapatkan nilai akreditasi audit sebesar 304.

Status audit Prodi Sastra Jepang di AIM UKPA Siklus 10 Tahun 2021 di gambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.46 : Status Audit



Status akhir audit program studi Sastra Jepang sebanyak 74% kriteria sudah berstatus “closed” dan hanya 26 % yang berstatus temuan. Nilai tersebut meningkat dari hasil audit siklus 9 yang mencapai 52% kriteria penilaian berstatus “close” dan 48% kriteria masih berstatus “open”. Indikator audit yang masih berstatus *open* dan mendapat catatan auditor AIM-UKPA siklus 10 yakni:

- Penjaminan mutu dalam kriteria kemahasiswaan, implementasi belum memenuhi siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP)
- Dewan etik belum dilembagakan dan pelaksanaannya tidak terdokumentasi dengan baik
- Tinjauan manajemen dan tindak lanjutnya terkait evaluasi kriteria kemahasiswaan belum diimplementasikan dengan baik
- Implementasi sistem penjaminan mutu dalam kriteria SDM di UPPS belum memenuhi siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).

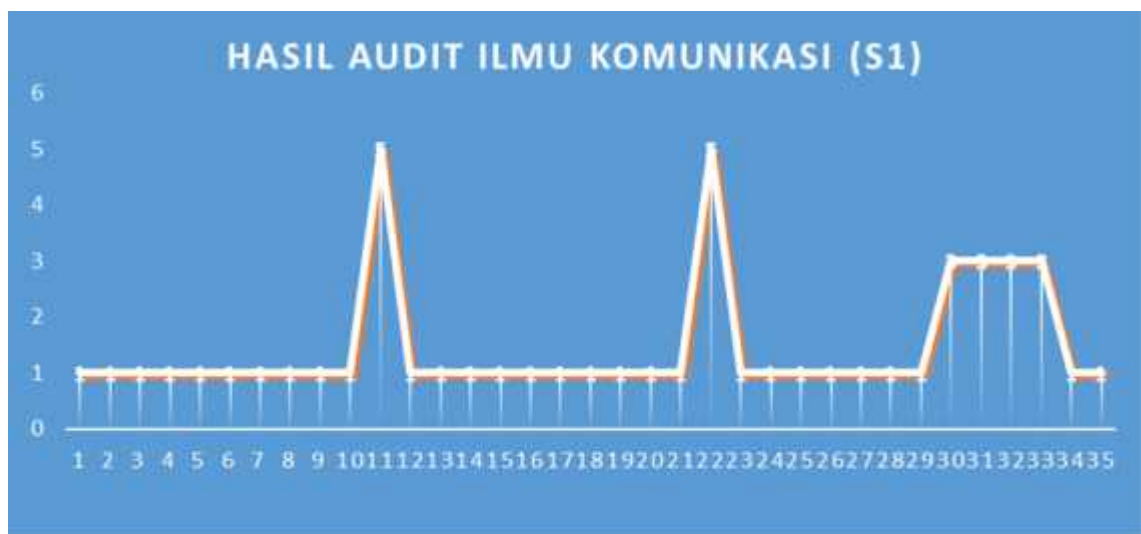
- Rencana pengembangan dosen belum ditetapkan dan belum diimplementasikan
- tinjauan manajemen atas pengukuran pencapaian standar dan tindaklanjutnya belum terdokumentasi dengan baik

H. Fakultas Ilmu Komunikasi

1. Hasil Audit Unit Program Studi Ilmu Komunikasi

Hasil capaian kinerja di program studi Ilmu Komunikasi dalam indeks kinerja standar Nasional Pendidikan Tinggi 35 Indikator dari 2 Kriteria, yakni Kriteria Kemahasiswaan dan Kriteria Sumber Daya Manusia (SDM) dapat dilihat secara lengkap pada tabel berikut:

Gambar 2.47 : Indeks kinerja Unit Program studi Ilmu Komunikasi



Nilai audit dalam kategori “cukup baik” yakni 51 dalam rentang nilai 180. Sedangkan nilai standar borang dalam kategori (cukup baik) yakni 113, menurun dari nilai siklus 9 yang mencapai nilai 189. Program studi Ilmu Komunikasi sudah menunjukkan implementasi kinerja akademik yang cukup baik.

Status audit Prodi Ilmu Komunikasi di AIM UKPA Siklus 10 Tahun 2021 di gambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.48 : Status Audit



Status akhir audit program studi Ilmu Komunikasi sebanyak 8% kriteria penilaian berstatus "close" dan 92% kriteria masih berstatus "open". Criteria audit yang belum mendapatkan status close dan mendapat catatan dari Auditor AIM UKPA Siklus 10 Tahun 2021, yakni:

- Ketersediaan Dokumen formal kebijakan dan standar yang mencakup metode rekrutmen dan sistem seleksi. Pelaksanaan terBadan di universitas, namun prodi tidak bisa mendokumentasi proses rekrutmen mahasiswa dari proses pendaftaran, seleksi, dan penerimaan
- Keberadaan mahasiswa asing di prodi sebagai indikator penilaian standar kemahasiswaan belum terpenuhi
- Kegiatan Layanan kemahasiswaan terkait minat bakat karir, dan kewirausahaan tidak terdokumentasikan dengan baik
- Penjaminan mutu dalam kriteria kemahasiswaan, implementasi belum memenuhi siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP)
- Kepuasan pengguna terhadap layanan kemahasiswaan termasuk tracer terhadap alumni belum terdokumentasi dengan baik
- Tinjauan manajemen dan tindak lanjutnya terkait evaluasi kriteria kemahasiswaan belum diimplementasikan dengan baik
- Dokumen Penetapan standar perguruan tinggi terkait kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi, serta pengelolaan SDM belum terdokumentasi dengan baik
- Rancangan pencapaian standar SDM yang belum ditetapkan dan diimplementasikan

- Kecukupan dosen
- Peningkatan kualitas SDM Peneliti dan Pelaksana PKM
- Implementasi sistem penjaminan mutu dalam kriteria SDM di UPPS belum memenuhi siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).
- Kepuasan pengguna belum diukur dan ditindaklanjuti dengan baik
- Rasio dosen mahasiswa yang melebihi ketentuan
- Rencana pengembangan dosen belum ditetapkan dan belum diimplementasikan
- tinjauan manajemen atas pengukuran pencapaian standar dan tindaklanjutnya belum terdokumentasi dengan baik

2. Hasil Audit Unit Program Studi Magister Ilmu Komunikasi

Hasil capaian kinerja di program studi Magister Ilmu Komunikasi dalam indeks kinerja standar Nasional Pendidikan Tinggi Kriteria Kemahasiswaan dan Kriteria Sumber Daya Manusia (SDM) dilihat secara lengkap pada grafis berikut:

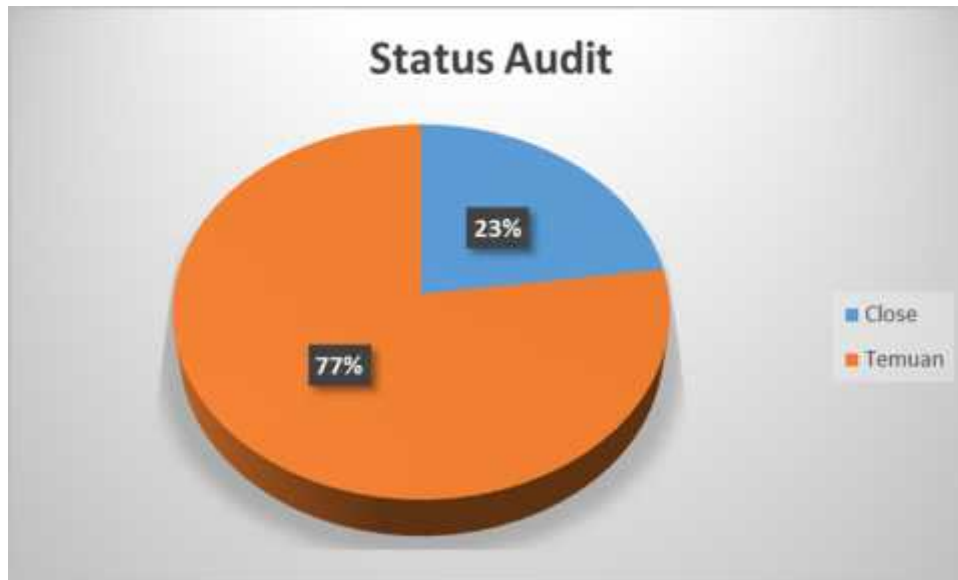
Gambar 2.49 : Indeks kinerja Unit Program studi Magister Ilmu Komunikasi



Nilai Audit prodi Magister Ilmu Komunikasi dalam kategori “cukup baik” yakni 98 dari nilai maksimal 180. sedangkan nilai standar borang dalam kategori (cukup baik) yakni 217. Terjadi peningkatan nilai audit Siklus 10 Tahun 2021 dibanding nilai audit siklus 9 yang mendapat nilai audit kriteria akreditasi 200. Program studi Magister Ilmu Komunikasi sudah menunjukkan implementasi kinerja akademik yang cukup baik dan meningkatkan kinerja akademik.

Status audit Prodi Magister Ilmu Komunikasi di AIM UKPA Siklus 10 Tahun 2021 di gambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.50 : Status Audit



Status akhir audit program studi Ilmu Komunikasi sebanyak 10% kriteria penilaian berstatus "close" dan 90% kriteria masih berstatus "open". Kriteria audit yang belum mendapatkan status close dan mendapatkan catatan Auditor AIM-UKPA siklus 10 yakni:

- Ketersediaan Dokumen formal kebijakan dan standar yang mencakup metode rekrutmen dan sistem seleksi. Pelaksanaan terBadan di universitas, namun prodi tidak bisa mendokumentasi proses rekrutmen mahasiswa dari proses pendaftaran, seleksi, dan penerimaan
- Keberadaan mahasiswa asing di prodi sebagai indikator penilaian standar kemahasiswaan belum terpenuhi
- Kegiatan Layanan kemahasiswaan terkait minat bakat karir, dan kewirausahaan tidak terdokumentasikan dengan baik
- Penjaminan mutu dalam kriteria kemahasiswaan, implementasi belum memenuhi siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP)
- Dewan etik belum dilembagakan dan pelaksanaannya tdk terdokumentasi dengan baik
- Tinjauan manajemen dan tindak lanjutnya terkait evaluasi kriteria kemahasiswaan belum diimplementasikan dengan baik
- Dokumen Penetapan standar perguruan tinggi terkait kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi, serta pengelolaan SDM belum terdokumentasi dengan baik

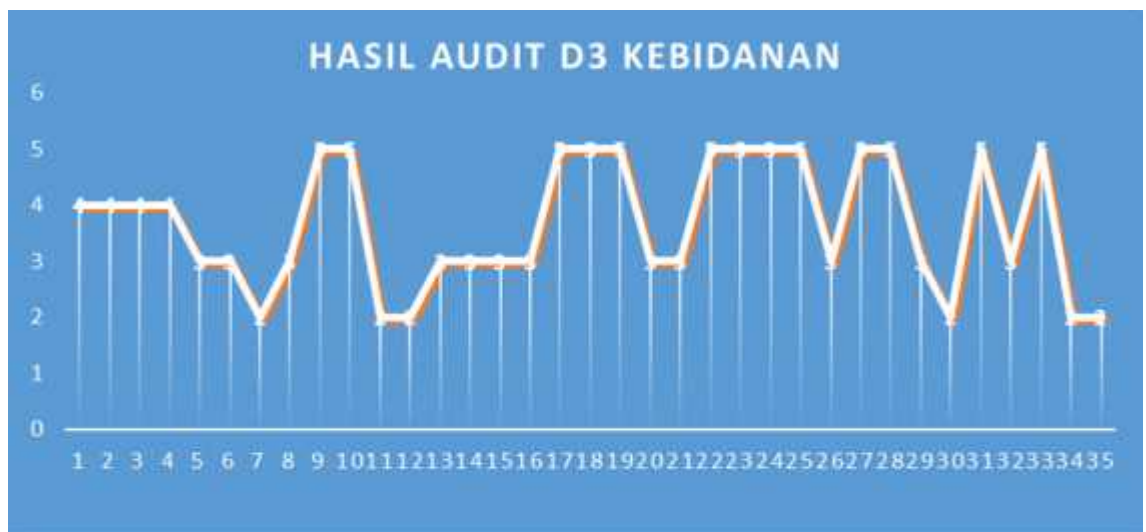
- Rancangan pencapaian standar SDM yang belum ditetapkan dan diimplementasikan
- Kecukupan dosen
- Peningkatan kualitas SDM Peneliti dan Pelaksana PKM
- Implementasi sistem penjaminan mutu dalam kriteria SDM di UPPS belum memenuhi siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).
- Rasio dosen mahasiswa yang melebihi ketentuan
- Rencana pengembangan dosen belum ditetapkan dan belum diimplementasikan
- tinjauan manajemen atas pengukuran pencapaian standar dan tindaklanjutnya belum terdokumentasi dengan baik

I. FAKULTAS ILMU KESEHATAN

1. Hasil Audit prodi D3 Kebidanan

Hasil audit pada 35 Indikator dari 2 Kriteria, yakni Kriteria Kemahasiswaan dan Kriteria Sumber Daya Manusia (SDM) program studi D3 Kebidanan digambarkan sebagai berikut:

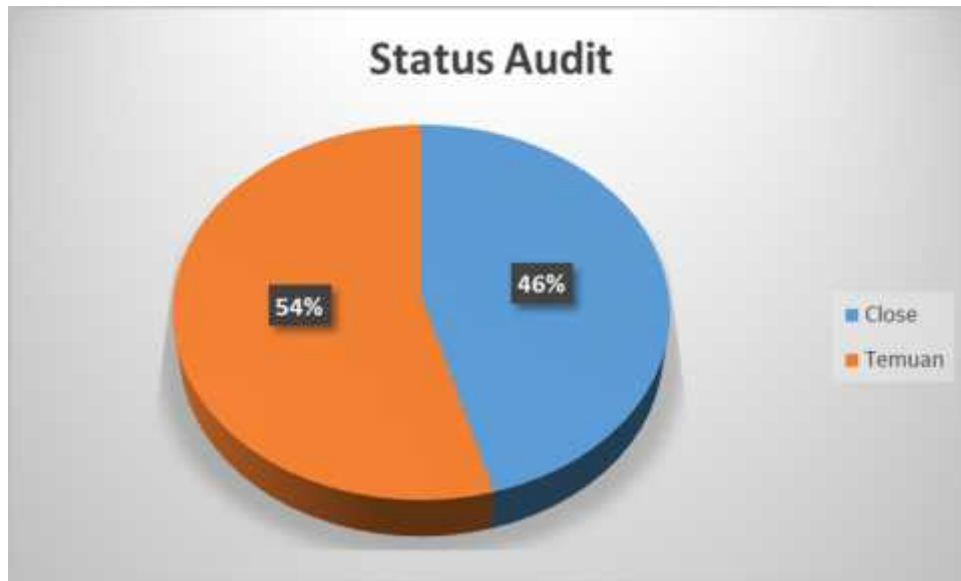
Gambar 2.51 : Indeks kinerja prodi pda kriteria 3 dan 4



Nilai Audit prodi D3 Kebidanan pada kriteria 3 dan kriteria 4 dalam kategori “baik” yakni 129 dalam rentang nilai maksimal 180. Sedangkan nilai standar borang dalam kategori baik, yakni 286. Sebanyak 13 indikator audit mendapatkan nilai maksimal yang menunjukkan pelaksanaan program perjalan sangat efisien dan terdokumentasi dengan baik.

Status audit Prodi D3 Kebidanan di AIM UKPA Siklus 10 Tahun 2021 di gambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.52 : status Prodi Prodi kriteria 3 dan 4



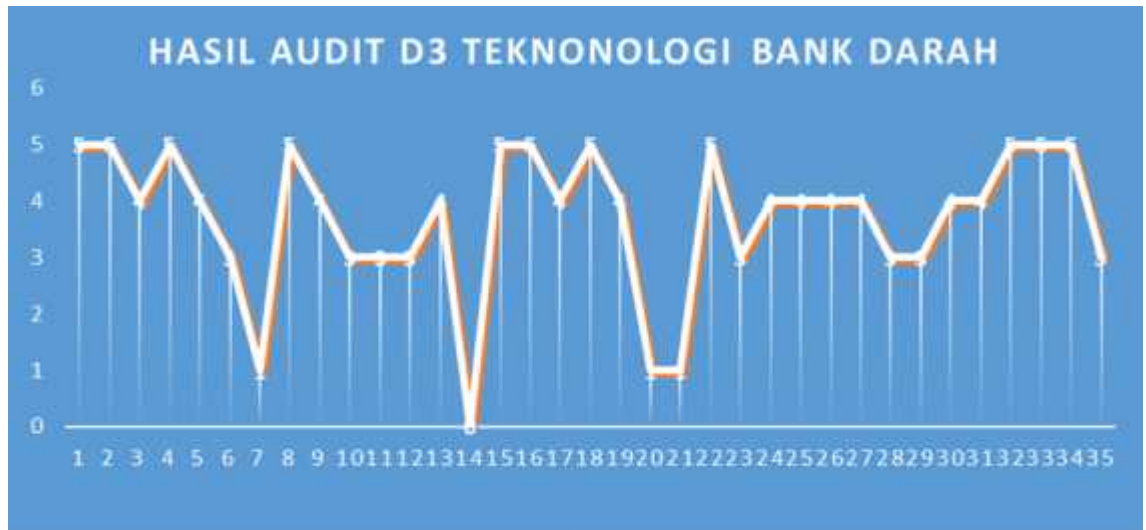
Status akhir audit program studi D3 Kebidanan sebanyak % kriteria 46 penilaian berstatus “close” dan sebanyak 54% kriteria masih berstatus “open”. Temuan dan catatan auditor AIM-UKPA siklus 10 untuk memperbaiki nilai audit adalah sebagai berikut:

- Keberadaan mahasiswa asing di prodi sebagai indikator penilaian standar kemahasiswaan belum terpenuhi
- Kegiatan Layanan kemahasiswaan terkait minat bakat karir, dan kewirausahaan tidak terdokumentasikan dengan baik
- Dewan etik belum dilembagakan dan pelaksanaannya tidak terdokumentasi dengan baik
- Tinjauan manajemen dan tindak lanjutnya terkait evaluasi kriteria kemahasiswaan belum diimplementasikan dengan baik
- Implementasi sistem penjaminan mutu dalam kriteria SDM di UPPS belum memenuhi siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).
- Kepuasan pengguna belum diukur dan ditindaklanjuti dengan baik
- Rasio dosen mahasiswa yang melebihi ketentuan
- Rencana pengembangan dosen belum ditetapkan dan belum diimplementasikan
- tinjauan manajemen atas pengukuran pencapaian standar dan tindak lanjutnya belum terdokumentasi dengan baik

2. Hasil Audit prodi D3 Teknologi Bank Darah

Hasil audit pada 35 Indikator dari 2 Kriteria, yakni Kriteria Kemahasiswaan dan Kriteria Sumber Daya Manusia (SDM) program studi D3 Teknologi Bank Darah digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.53 : Indeks kinerja prodi Teknologi Bank Darah



Nilai Audit prodi D3 Teknologi Bank Darah pada kriteria 3 dan kriteria 4 dalam kategori “baik” yakni 134 dalam rentang nilai maksimal 180. Sedangkan nilai standar borang dalam kategori baik, yakni 297. Sebanyak 29 indikator audit mendapatkan nilai maksimal yang menunjukkan pelaksanaan program perjalanan sangat efisien dan terdokumentasi dengan baik.

Status audit Prodi D3 Teknologi Bank Darah di AIM UKPA Siklus 10 Tahun 2021 di gambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.54 : Status Prodi Teknologi Bank Darah



Status akhir audit program studi D3 Teknologi Bank Darah sebanyak 66% kriteria penilaian berstatus “close” dan sebanyak 34% kriteria masih berstatus “open”. Temuan dan catatan auditor AIM-UKPA siklus 10 untuk memperbaiki nilai audit adalah sebagai berikut:

- Keberadaan mahasiswa asing di prodi sebagai indikator penilaian standar kemahasiswaan belum terpenuhi
- Kepuasan pengguna terhadap layanan kemahasiswaan termasuk tracer terhadap alumni belum terdokumentasi dengan baik
- Dewan etik belum dilembagakan dan pelaksanaannya tidak terdokumentasi dengan baik
- Tinjauan manajemen dan tindak lanjutnya terkait evaluasi kriteria kemahasiswaan belum diimplementasikan dengan baik
- Peningkatan kualitas SDM Peneliti dan Pelaksana PKM
- Rencana pengembangan dosen belum ditetapkan dan belum diimplementasikan

BAB III

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. SIMPULAN

Hasil audit AIM-UKPA siklus 10 yang dilaksanakan pada semester Tahun 2021 oleh Badan Penjaminan Mutu, menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Ketersediaan Dokumen formal kebijakan dan standar yang mencakup metode rekrutmen dan sistem seleksi. Pelaksanaan terBadan di universitas, namun prodi tidak bisa mendokumentasi proses rekrutmen mahasiswa dari proses pendaftaran, seleksi, dan penerimaan
2. Keberadaan mahasiswa asing di prodi sebagai indikator penilaian standar kemahasiswaan belum terpenuhi
3. Kegiatan Layanan kemahasiswaan terkait minat bakat karir, dan kewirausahaan tidak terdokumentasikan dengan baik
4. Penjaminan mutu dalam kriteria kemahasiswaan, implementasi belum memenuhi siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP)
5. Kepuasan pengguna terhadap layanan kemahasiswaan termasuk tracer terhadap alumni belum terdokumentasi dengan baik
6. Dewan etik belum dilembagakan dan pelaksanaannya tidak terdokumentasi dengan baik
7. Tinjauan manajemen dan tindak lanjutnya terkait evaluasi kriteria kemahasiswaan belum diimplementasikan dengan baik
8. Dokumen Penetapan standar perguruan tinggi terkait kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi, serta pengelolaan SDM belum terdokumentasi dengan baik
9. Rancangan pencapaian standar SDM yang belum ditetapkan dan diimplementasikan
10. Kecukupan dosen
11. Peningkatan kualitas SDM Peneliti dan Pelaksana PKM
12. Implementasi sistem penjaminan mutu dalam kriteria SDM di UPPS belum memenuhi siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).
13. Kepuasan pengguna belum diukur dan ditindaklanjuti dengan baik
14. Rasio dosen mahasiswa yang melebihi ketentuan
15. Rencana pengembangan dosen belum ditetapkan dan belum diimplementasikan

16. tinjauan manajemen atas pengukuran pencapaian standar dan tindaklanjutnya belum terdokumentasi dengan baik
17. Dari gambaran data hasil audit Siklus 10 Tahun 2021 Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksanaan Akademik (AIM UKPA) Siklus 10 Tahun 2021 tersebut, hanya 4 program studi di lingkungan Universitas Dr. Soetomo yang mengalami peningkatan kinerja

B. REKOMENDASI

Pelaksanaan Audit AIM-UKPA siklus 10 yang dilaksanakan pada semester Tahun 2021 oleh Pusat Penjaminan Mutu, merekomendasikan untuk pengendalian dan peningkatan standar mutu berikut:

1. Diperlukan penyusunan Dokumen formal kebijakan dan standar yang mencakup metode rekrutmen dan sistem seleksi.
2. UPPS dan perlu perlu mendokumentasikan dengan baik program Kegiatan Layanan kemahasiswaan terkait minat bakat karir, dan kewirausahaan
3. Perlu pelaksanaan penjaminan mutu di UPPS dan Prodi yang konsisten dan memenuhi siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP)
4. Diperlukan pelaksanaan dan pendokumentasian yang baik terhadap pengukuran kepuasan terhadap layanan kemahasiswaan termasuk pelaksanaan tracer terhadap alumni dan pengguna
5. Diperlukan kelembagaan Dewan etik dan pelaporan pelaksanaannya di tingkat UPPS atau prodi
6. Diperlukan tindak lanjut hasil Tinjauan manajemen terkait evaluasi kriteria kemahasiswaan
7. Diperlukan pendokumentasian yang baik terhadap Dokumen Penetapan standar perguruan tinggi terkait kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi, serta pengelolaan SDM
8. Diperlukan penyusunan, penetapan, dan implementasi Rancangan pencapaian standar SDM
9. Diperlukan evaluasi Kecukupan dosen pembagi rasio di masing masing prodi
10. Diperlukan program Peningkatan kualitas SDM Peneliti dan Pelaksana PKM

11. Diperlukan Implementasi sistem penjaminan mutu dalam kriteria SDM di UPPS yang memenuhi siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).
12. Diperlukan konsistensi pengukuran Kepuasan pengguna dan ditindaklanjuti dengan baik
13. Diperlukan penetapan dan program pelaksanaan Rencana pengembangan dosen
14. Dari gambaran data hasil audit 9 dan Siklus 10 Tahun 2021 Audit Internal Mutu Unit Kerja Pelaksanaan Akademik (AIM UKPA) Siklus 10 Tahun 2021 tersebut, hanya 5 program studi di lingkungan Universitas Dr. Soetomo yang mengalami peningkatan kinerja